



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

# ANALISIS PESAN DALAM FILM MIRACLE IN CELL NO. 7

## **SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan  
Ampel Surabaya, Guna memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom)

Oleh:

**Nihayatul Mufidah**  
**NIM. B75218072**

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
SURABAYA 2021

## PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nihayatul Mufidah  
NIM : B75218072  
Prodi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul **Analisis Pesan Dalam Film Miracle In Cell No.7** adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 7 Desember 2021

Yang membuat pernyataan,



Nihayatul Mufidah

NIM. B75218072

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Nihayatul Mufidah  
NIM : B75218072  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Analisis Pesan Dalam Film Miracle In Cell  
No.7

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 7 Desember 2021

Menyetujui

Pembimbing,



**Imam Maksum, S.Ag.,M.Ag**

**NIP. 197306202006041001**

# LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

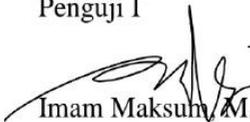
ANALISIS PESAN DALAM FILM MIRACLE IN CELL  
NO.7

SKRIPSI

Disusun Oleh  
Nihayatul Mufidah  
B75218072

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana  
Strata Satu Pada tanggal 30 Desember 2021

Tim Penguji  
Penguji I

  
Imam Maksud, M. Ag.  
NIP.197306202006041001

Penguji III

  
Dr. Moch. Choirul Arief, S. Ag,  
M. Fil.  
NIP. 197110171998031001

Penguji II

  
Prof. Dr. Aswadi, M. Ag  
NIP. 196004121994031001

Penguji IV

  
Abu Amar Bustomi, M. Si  
NIP. 197102042005011004



Surabaya, 30 Desember 2021  
Dekan,

  
Dr. H. Abdul Halim, M. Ag  
NIP. 196307251991031003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

---

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nihayatul Mufidah  
NIM : B75218072  
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Ilmu Komunikasi  
E-mail address : nihayatulmufidah05@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

ANALISIS PESAN DALAM FILM MIRACLE IN CELL NO. 7

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Desember 2021

Penulis

(NIHAYATUL MUFIDAH)

## ABSTRAK

### **Nihayatul Mufidah, B75218072, 2021. Analisis Pesan Dalam Film *Miracle In Cell No.7*.**

Penelitian ini membahas tentang kesenjangan sosial yang terdapat dalam film *Miracle In Cell No.7*, sehingga memunculkan pesan yang terkandung di dalamnya. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konflik yang ditayangkan dalam film *Miracle In Cell No.7*, serta pesan apa yang terkandung dan dikemas oleh sutradara pada film *Miracle In Cell No.7*.

Penelitian ini dianalisis menggunakan Analisis Teks Media Framing model Robert N Etman yang mana memiliki empat perangkat analisis penelitian yaitu, *Problem Identification* (pendefinisian masalah), *Causal Interpretation* (memperkirakan masalah atau sumber masalah), *Moral Evaluation* (membuat keputusan moral atas masalah), dan *Treatment Recommendation* (menekankan penyelesaian masalah). Dengan pendekatan kritis dalam bingkai teori kritis dari Madzab Frankfrut.

Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa elemen yang melambangkan konflik pada film ini diangkat dari fenomena yang ada di masyarakat. Dengan menggunakan model framing peneliti dapat menemukan pesan yang terkandung dalam film *Miracle In Cell No.7* yaitu pesan terpuji atau akhlaqul mahmudah.

**Kata Kunci :** *Akhlaq Terpuji, Faming, Film*

## ABSTRACT

### **Nihayatul Mufidah, B75218072, 2021. Message Analysis in Miracle In Cell No.7 Film**

This research discusses the social inequality contained in the film Miracle In Cell No.7, thus giving rise to the message contained in it. This research aims to determine the conflict that is shown in the film Miracle In Cell No.7, as well as what messages are contained and packaged by the director in the film Miracle In Cell No.7.

This research was analyzed using Robert N Etman's Media Text Framing Analysis model which has four research analytical tools, namely: Problem Identification (defining the problem), Causal Interpretation (estimating the problem or source of the problem), Moral Evaluation (making moral decisions on problems), and Treatment Recommendation (emphasizing problem-solving). With a critical approach in the frame of critical theory from the Frankfurt School.

The results of the analysis in this research indicate that the elements that symbolize conflict in this film are taken from phenomena that exist in society. By using the framing model, researchers can find the message contained in the film Miracle In Cell No. 7, namely a commendable message or Akhlaqul Mahmudah.

**Keywords:** Praiseworthy Morals, Framing, Film

## مستخلص البحث

نهايات مفيدة، B75218072، 2021. رسالة أخلاقية جديرة بالثناء في فيلم  
معجزة في الخلية رقم V.

تناقش هذه الدراسة عدم المساواة الاجتماعية الواردة في فيلم Miracle In Cell رقم 7 ، مما أدى إلى ظهور الرسالة الواردة فيه. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد الصراع الذي يظهر في فيلم Miracle In Cell رقم 7 ، وكذلك تحديد الرسائل التي احتوبها المخرج وتعبئتها في فيلم Miracle In Cell No.7

تم تحليل هذه الدراسة باستخدام نموذج تحليل إطارات نصوص الوسائط الخاص بـ روبرت إن إتمان والذي يحتوي على أربع أدوات تحليلية بحثية ، وهي تحديد المشكلة (تحديد المشكلة) ، التفسير السببي (تقدير المشكلة أو مصدر المشكلة) ، التقييم الأخلاقي (اتخاذ قرارات أخلاقية بشأن المشاكل) ، وتوصية العلاج (التأكيد على حل المشكلة). مع نهج نقدي في إطار النظرية النقدية من مدرسة فرانكفورت.

تشير نتائج التحليل في هذه الدراسة إلى أن العناصر التي ترمز إلى الصراع في هذا الفيلم مأخوذة من ظواهر موجودة في المجتمع. باستخدام نموذج التأطير ، يمكن للباحثين العثور على الرسالة التي يحتويها فيلم Miracle In Cell رقم 7 ، وهي رسالة جديرة بالثناء الأخلاق السهلة.

الكلمات المفتاحية: أخلاق جديرة بالثناء ، شهرة ، فيلم

## KATA PENGANTAR

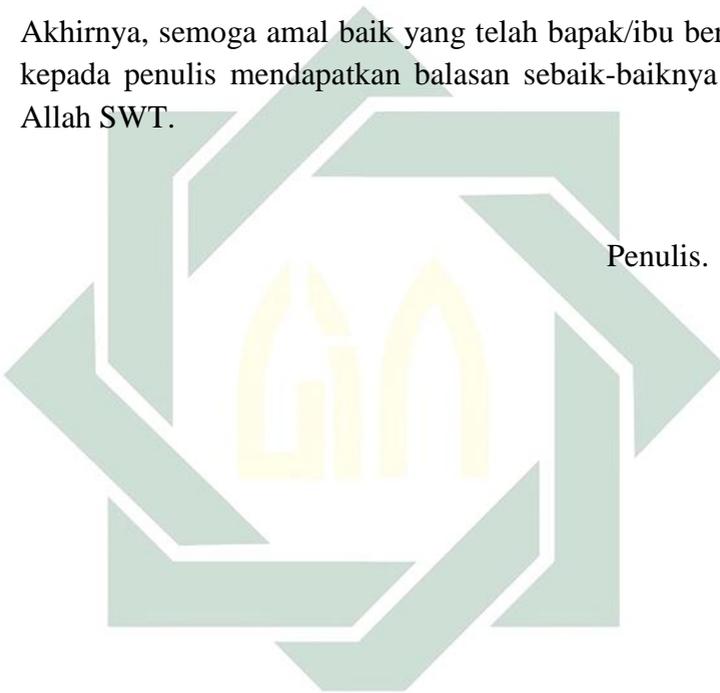
Puji Syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pesan Akhlaq Terpuji dalam Film Miracle In Cell No.7”. Skripsi ini merupakan karya ilmiah yang disusun dalam upaya untuk menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak, oleh karena itu, ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. H. Masdar Hilmy, S.Ag., MA., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya yang telah memberikan ijin dan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian.
2. Dr. H. Abdul Halim, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya yang telah memberikan ijin dan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Pardianto, S.Ag., M.Si selaku Kaprodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya yang telah memberikan ijin dan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian.
4. Bapak Imam Maksum, S.Ag.,M.Ag selaku pembimbing yang senantiasa sabar dan memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

5. Segenap dosen Ilmu Komunikasi yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk belajar dan memberikan pengalaman yang luar biasa.
6. Semua pihak yang telah membantu penelitian ini berjalan lancar.

Akhirnya, semoga amal baik yang telah bapak/ibu berikan kepada penulis mendapatkan balasan sebaik-baiknya dari Allah SWT.



Penulis.

## DAFTAR ISI

<b>Judul Penelitian .....</b>	<b>i</b>
<b>Pernyataan Otentisitas Skripsi .....</b>	<b>ii</b>
<b>Persetujuan Pembimbing Skripsi .....</b>	<b>iii</b>
<b>Pengesahan Ujian Skripsi.....</b>	<b>iv</b>
<b>Persetujuan Publikasi.....</b>	<b>v</b>
<b>Abstrak.....</b>	<b>vii</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>x</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>xii</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>xiii</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Konsep.....	7
1. Pesan Akhlaq Terpuji.....	8
2. Film Miracle In Cell No.7.....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II : KAJIAN TEORETIK .....</b>	<b>13</b>
<b>A. Kajian Pustaka .....</b>	<b>13</b>
1. Pesan .....	13
a. Pengertian Pesan .....	13
b. Jenis-Jenis Pesan.....	15
2. Akhlaq Terpuji .....	16
a. Pengertian Akhlaq Terpuji.....	16
b. Macam-macam Akhlaq Terpuji.....	18
3. Film .....	21
a. Pengertian Film.....	21
b. Jenis-Jenis Film .....	22

c. Gambaran Umum “Film Miracle In Cell”No.7” .....	24
<b>B. Kajian Teori.....</b>	<b>25</b>
1. Teori Marxisme Klasik (Marxis Theory) .....	25
2. Teori Hegemoni.....	27
<b>C. Kerangka Pikir Penelitian.....</b>	<b>28</b>
<b>D. Pesan Akhlaq Terpuji dalam Perspektif Islam .....</b>	<b>31</b>
<b>E. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....</b>	<b>36</b>
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
B. Unit Analisis.....	41
C. Jenis dan Sumber Data .....	45
D. Tahap-Tahap Penelitian .....	47
E. Teknik Pengumpulan Data .....	48
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
A. <b>Gambaran Umum Subjek Penelitian .....</b>	<b>50</b>
1. Profil Film “Miracle In Cell No.7” .....	50
2. Profil Sutradara Film “Miracle In Cell No.7” .....	51
3. Penokohan Film “Miracle In Cell No.7” ..	52
4. Sinopsis Film “Miracle In Cell No.7” .....	57
B. <b>Penyajian Data .....</b>	<b>60</b>
C. <b>Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data) .....</b>	<b>66</b>
1. Temuan dalam Penelitian .....	66
2. Konfirmasi Temuan dengan Teori .....	85
3. Analisis Perspektif Islam.....	88

<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>94</b>
A. Simpulan.....	94
B. Rekomendasi .....	95
C. Keterbatasan Penelitian .....	95

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>96</b>
----------------------------	-----------

<b>BIOGRAFI SINGKAT .....</b>	<b>.....</b>
-------------------------------	--------------

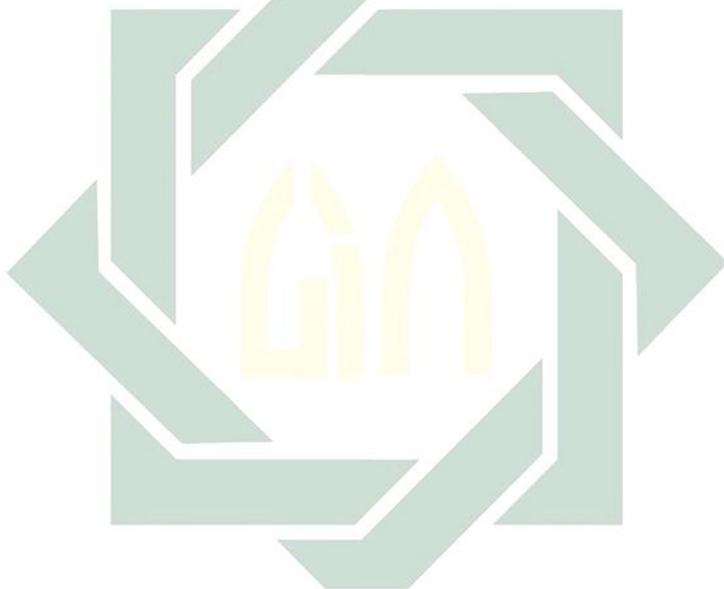
### **DAFTAR ISI TABEL**

Tabel 3.2 Seleksi Isu dan Penonjolan Aspek Tertentu dari Isu.....	43
Tabel 3.3 Elemen Framing Robert N Etmant .....	44
Tabel 4.1 Sabar saat Dipukuli .....	60
Tabel 4.2 Ikhlas Eksekusi Hukuman Mati .....	61
Tabel 4.3 Menolong Orang .....	63
Tabel 4.4 Bekerja Tukang Parkir .....	64
Tabel 4.5 Berbakti pada Orang Tua .....	65
Tabel 4.6 Analisis Temuan Penelitian (Dipukul dan Dicaci).....	69
Tabel 4.7 Analisis Temuan Penelitian (Eksekusi Hukuman Mati).....	73
Tabel 4.8 Analisis Temuan Penelitian (Suka Menolong Orang Lain) .....	78
Tabel 4.8 Analisis Temuan Penelitian (Bekerja Keras)..	81
Tabel 4.9 Analisis Temuan Penelitian (Berbakti).....	84

### **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Poster Film Miracle In Cell No.7.....	50
Gambar 4.2 profil Sutradara Film “Miracle In Cell No.7” .....	51
Gambar 4.3 Pemeran Lee Young Goo .....	52

Gambar 4.4 Pemeran Ye Seung (kecil).....	53
Gambar 4.5 Pemeran Ye Seung (besar).....	53
Gambar 4.6 Pemeran So Yang Ho.....	54
Gambar 4.7 Pemeran Choi Choon Ho.....	53
Gambar 4.8 Pemeran Shin Bon Sik.....	55
Gambar 4.9 Pemeran Man Bum.....	55
Gambar 4.10 Pemeran Old Man Seo.....	56
Gambar 4.11 Pemeran Jang Min Hwan.....	56
Gambar 4.12 Pemeran Komisaris Polisi.....	57



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Media massa menjadi sarana penyebar informasi dan komunikasi kepada khalayak dengan cara penyebaran informasinya secara luas serta bisa digunakan oleh semua orang. Dilihat berdasarkan aspek makna, media massa adalah fasilitas guna penyebaran isi berita, kritik, opini, hiburan dan sebagainya.<sup>1</sup> Dalam perspektif ilmu komunikasi, media massa menjadi saluran komunikasi. Media massa menjadi perantara arus pemberitahuan dari sumber pada konsumen media, yang menjadikan media massa sebagai salah satu saluran efektif pada prosesnya sebuah komunikasi.<sup>2</sup>

Media massa seringkali mengangkat fenomena sosial, budaya, yang kerap terjadi di masyarakat. Alur cerita pada film yang hendak ditayangkan mengangkat kejadian yang masih berkesinambungan dengan unsur sosial dan budaya yang ada. Hal tersebut memberikan informasi pesan kepada khalayak secara visual.<sup>3</sup>

Media massa membawa peran besar bagi kehidupan masyarakat. Media massa juga membawa perubahan. Media massa berperan sebagai media hiburan dan alat untuk melestarikan budaya sekitar.<sup>4</sup> Dengan demikian media massa membawa perubahan kepada masyarakat sehingga bisa diterapkan, khususnya memberikan edukasi

---

<sup>1</sup> Burhan Bungin. *Sosiologi Komunikasi*. (Jakarta: Kencana Prenadamedia group, 2006), 72.

<sup>2</sup> Roni Tabroni. *Media Massa Islam*. (Yogyakarta: Calpulis, 2017), 65.

<sup>3</sup> Muhammad Ali Mursid, Dani Manesah. *Pengantar Teori Film*. (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 2.

<sup>4</sup> Husnul Khatimah, "Posisi dan Peran Media dalam Kehidupan Masyarakat", *Jurnal Tasamuh*, vol. 16 no 1, UIN Sunan Gunung Djati, 2018, 123.

tentang penerapan perilaku terpuji (akhlak terpuji) pada diri seseorang melalui tayangan cerita pada film.

Film banyak memberikan pengaruh kepada penontonnya, baik memberikan pengaruh positif maupun memberikan pengaruh negative, tergantung dengan isi pemikiran dari penonton. Pengaruh negative sering dimunculkan dengan berbagai tayangan yang bisa membawa pengaruh tidak baik terhadap publik, dalam film juga bisa mempengaruhi sikap seseorang terhadap isu yang dibangun. Kemudian pengaruh positif dari film juga dapat dilihat dari tayangan yang bisa memberikan pelajaran serta edukasi kepada masyarakat serta mampu menciptakan perubahan kepada masyarakat dari arus yang lebih baik terkait pesan yang dikonstruksi pada cerita film. Selain itu film juga berfungsi sebagai media ekspresi dan kritik terhadap ketimpangan sosial yang sangat dalam dan tajam.<sup>5</sup> Hal seperti ini memberikan kesempatan pada khalayak untuk mengkritisi dan mengungkapkan saran yang baik khususnya diperuntukkan pada pihak-pihak terkait.

Perindustrian film pada 20 tahun terakhir mengalami perkembangan secara pesat pada dunia. Bahkan film memiliki keberhasilan dalam menarik daya peminatan dari penonton untuk selalu menuangkan ide-ide kreatif. Kreativitas bisa muncul dari hal sepele seperti, kehidupan seseorang, kisah percintaan, pertemanan hingga realita sosial kehidupan masyarakat luas.<sup>6</sup> Kritik sosial atau berdakwah juga bisa melalui pendekatan seni yang ditayangkan dalam media film, hal tersebut terbilang cukup efektif karena mudah diterima oleh khalayak umum

---

<sup>5</sup> Nano Riantiarno. *Cermin Merah: Lakon yang Tak Pernah Selesai*. (Jakarta: Grasindo, 2004), 186.

<sup>6</sup> Adian Husaini. *Jihad Osama Versus Amerika*. (Jakarta: Gema Insani Pers, 2001), 1.

tanpa harus membeda-bedakan dan memandang materialistik.<sup>7</sup>

Dalam film banyak sekali yang mengkontruksi pesan sosial budaya dimasyarakat, salah satu negara yang sering mengambil cerita dari lika-liku kehidupan adalah negara Korea Selatan. Alur cerita yang sangat bagus dan sering mendapat pujian dari para Netizen dengan beragam cerita yang seakan tidak pernah ada habisnya mulai dari genre *mellodrama*, *action*, *romance* dan bahkan akhir-akhir ini sering mengangkat serial *webtoon* sebagai alur cerita dalam film.

Film yang mengangkat tentang isu sosial budaya di masyarakat dengan genre *mellodrama* keluarga yang berhasil mendapatkan pujian dengan alur cerita yang ditayangkan yaitu film “*Miracle In Cell No.7*” berlangsung sekitar 127 menit dirilis pertama kali pada tahun 2013 di negara Korea Selatan disutradarai oleh Lee Hwan Kyung. Film ini diangkat berdasarkan kisah nyata dan berhasil meraih beberapa penghargaan film.

Film *Miracle In Cell No.7* ini banyak membawa kebahagiaan, baik untuk para pemeran dan sutradara film yang berhasil meraih penghargaan atas kemunculan film *Miracle In Cell No.7*. Bentuk kesukaan dari para penonton dibuktikan dengan berhasilnya film ini bisa membawa nama baik dan berhasil menerima berbagai macam penghargaan yang diperoleh.<sup>8</sup> Penghargaan pertama dibuktikan pemeran utama Ryu Seung Ryong (Lee Young Go) masuk dalam kategori Grand Prize for film, Big

---

<sup>7</sup> Adian Husaini. *Jihad Osama Versus Amerika*, 8.

<sup>8</sup> Setyaningsih Dwi, “Sinopsis *Miracle In Cell No.7*, Film Terlaris di Korea Selatan dan Berbagai Pengharganya”, <https://m.tribunnews.com/amp/seleb/2020/05/12/sinopsis-miracle-in-cell-no7-film-terlaris-di-korea-selatan-berikut-pemain-hingga-pengharganya?page=4>, diakses pada tanggal 23 Januari 2022, pukul 23:53.

Winners 49th Baek Sang Arts Awards yang diadakan di Kyung Hee University asal Korea Selatan pada tanggal 9 mei 2013.<sup>9</sup>

Banyaknya penghargaan yang diperoleh dari film *Miracle In Cell No.7* ini menunjukkan sisi positif dari masyarakat bahwa film ini banyak memberikan kesan yang sangat luar biasa bagi penontonnya. Penghargaan yang kedua diperoleh Park Shin-hye (Yee Seung) dengan kategori penghargaan Most Popular Actress pada Big Winners 49th Baek Sang Arts Awards, 9 mei 2013 yang diadakan di Kyung Hee University Korea Selatan.

Penghargaan ketiga diberikan pada pemeran Ryu Seung Ryong (Lee Young Go) pada ajang Mnet 20's Choice Awards, Kamis 18 Juli 2013 yang bertempat di KINTEX Center (Korea International Exhibition Center) di Ilsan. Ryu Seung Ryong mendapatkan penghargaan 20's Movie Star-Male.

Penghargaan lain pada 22nd Buil Film Awards, banyak sekali dalam konteks penghargaan yang diperoleh para pemeran dan sutradara film *Miracle In Cell No.7*. Ryu Seung sebagai Best Actor, sutradara film Lee Hwan Kyung menang dengan kategori Best Screenplay, Lee Hwan Kyung, Kim Min-ki, Kim Min-guk berhasil memenangkan penghargaan dengan kategori Best Planning dan penghargaan pada 22nd Buil Film Awards ini juga diberikan pada aktor kecil Kal So-won (Ye Seung kecil) sebagai Special Jury Prize.

Film terpopuler di Korea Selatan berdasarkan dari penglihatan dan dukungan para penonton di tahun 2013 adalah film *Miracle In Cell No.7*. Hal ini dibuktikan film *Miracle* ini meraih penghargaan film *hit box office Most Popular Film* di Korea pada tahun lalu dengan mendapat penghargaan diajang The 34th Blue Dragon Film Awards pada tahun 2013. Acara ini berlangsung tanggal 22

November di Grand Peace Palace Kyung Hee University. Dengan berbagai penghargaan yang telah diperoleh masih ada banyak lagi penghargaan seperti 21st Korean Culture and Entertainment Awards, 2014 34th Golden Cinema Festival, 33rd Korean Association of Film Critics Awards.

Berbagai penghargaan yang telah diperoleh baik dari para pemeran film dan sutradara film bahkan penghargaan atas menariknya film tersebut merupakan salah satu bentuk bahwa film *Miracle In Cell No.7* banyak disukai oleh masyarakat.

Selain itu film ini juga berhasil menarik perhatian dari beberapa kalangan dan berhasil mendapatkan sekitar 80,2 juta dolar dengan banyaknya pemutaran dari penonton pada tahun 2013. Bahkan film ini juga masih ramai dikalangan khalayak sampai saat ini.<sup>10</sup> Film *Miracle In Cell No.7* banyak yang meniru bahkan film ini diremake oleh negara-negara lain seperti, Turki diremake menjadi 7 Kogustaki Mucize yang berhasil mendapatkan penghargaan Best Movie dalam Turkey Youth Awards 2020. Kemudian Filipina yang dirilis dan disebarluaskan tepat saat hari Natal 2019. Dan terakhir Indonesia yang disutradarai Hanung Bramantyo yang masih proses penggarapan film.

Kemudian peneliti tertarik untuk meneliti serta menganalisis tentang pesan seperti apa yang dibangun dalam film "*Miracle In Cell No.7*" karena dalam film tersebut banyak sekali unsur pesan yang dimuat dalam film dan harus ada yang diterapkan pula dalam kehidupan masyarakat khususnya pesan terpuji atau pesan yang baik terdapat dalam film. Kemudian peneliti juga ingin mengetahui konflik seperti apa yang dibangun dalam film

---

<sup>10</sup> Sofiatul Hasanah, "Miracle In Cell No.7", <http://www.araaita.net/2018/10/miracle-in-cell-no7.html?m=1>, diakses pada tanggal 23 Januari 2022, pukul 23:53.

tersebut sehingga memunculkan pesan yang perlu diketahui oleh masyarakat. Untuk itu peneliti akan membongkar dari penyayangan dalam film tersebut dengan menggunakan metode analisis framing model Robert N Etman.

Konflik yang digambarkan dalam film *Miracle In Cell No.7* lebih ditonjolkan dan diposisikan dalam film tersebut sehingga dengan mengetahui berbagai konflik yang terjadi peneliti juga akan menemukan pesan yang terkandung pula dalam film tersebut. Dengan itu peneliti memilih judul “Analisis Pesan Dalam Film *Miracle In Cell No.7*” dimana film ini menarik untuk dijadikan pembahasan penelitian karena dirasa memiliki kelebihan tersendiri dari film-film lainnya yang bercerita tentang keluarga dalam masyarakat. Selain itu kemunculan atas pesan yang ditayangkan di film ini menjadi pembeda dengan film lain karena kemunculan pesan di sini dijelaskan dan digambarkan oleh pemeran utama film yang mendapat kesenjangan sosial dari masyarakat bahkan dari aparat penegak hukum di negaranya sendiri sesuai dengan alur cerita yang ditayangkan. Pusat pemuat pesan lebih ditonjolkan oleh karakter pemeran utama Lee Young Goo yang berhasil menunjukkan perilaku terpujinya ketika ia mendapatkan kesenjangan yang diberikan. Tokoh Lee Young Goo ini ditampilkan sebagai seorang kepala keluarga, ketika menerima konsekuensi atau musibah apapun diterima dengan perilaku baik atau sifat terpuji.

Dari beberapa pernyataan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam terhadap film yang sudah diungkapkan di atas yang berjudul “Analisis Pesan dalam Film *Miracle In Cell No. 7*”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana konflik yang terjadi dan ditampilkan dalam film *Miracle In Cell No.7*?
2. Pesan apa yang ingin disampaikan Lee Hwan Kyung dalam film *Miracle In Cell No.7*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu

1. Untuk mengetahui bagaimana konflik yang terjadi dan ditampilkan dalam film *Miracle In Cell No.7*?
2. Untuk mengetahui pesan apa yang ingin disampaikan Lee Hwan Kyung dalam film *Miracle In Cell No.7*?

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoretis**

Manfaat teoretis dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sebuah referensi dalam pengembangan Ilmu Komunikasi khususnya pada Analisis Teks Media.

### **2. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada masyarakat agar selalu bisa menanamkan dan menerapkan akhlaq terpuji atau perilaku baik pada diri tiap individu.

## **E. Definisi Konsep**

Konsep merupakan aspek utama pada sebuah penelitian. Penentuan dari pemfokusan suatu konsep begitu utama agar permasalahan yang ada bisa terfokuskan.<sup>11</sup> Untuk itu definisi konsep memiliki peran penting dalam menghindari suatu kerancuan pengertian

---

<sup>11</sup> Muhammad Idr. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi 2*. (Jakarta: 2002), 17.

dan menggambarkan beberapa poin permasalahan agar terlihat nyata. Dengan demikian harus adanya perkiraan dalam penelitian untuk menjelaskan yang akan ditujukan pada penelitian. Hal tersebut agar tidak adanya pada saat interpretasikan hasil penelitian. Maka dari itu penulis disini ingin buat pengertian pada konsep yang akan dilakukan pada penelitian tersebut, sebagai berikut:

### **1. Pengertian “Pesan”**

Pesan dalam kamus besar Bahasa Indonesia merupakan peraturan, nasihat, permohonan, amanah yang ditujukan pada orang lain.<sup>12</sup> Pesan merupakan teori pernyataan yang ditujukan oleh komunikator pada komunikan. Seperti halnya lisan ataupun tertulis, beberapa lambang, gambar bahan warna, ataupun persyaratan lain yang diartikan sebagai komunikasi verbal ataupun non-verbal. Susah dimengerti dari kedua pihak (pengirim ataupun penerima pesan). Pesan yang dimaksud adalah tidak adanya hal yang sama antar komunikator dengan komunikan.<sup>13</sup>

Proses terjadinya sebuah pesan pasti tergantung dengan adanya komunikasi yang dibuat sehingga akan memunculkan pesan. Pesan diungkapkan dalam wujud komunikasi yaitu berupa komunikasi verbal maupun nonverbal. Komunikasi verbal ialah komunikasi secara lisan, sedangkan komunikasi non-verbal ialah komunikasi menggunakan simbol isyarat, perasaan, penciuman dan sentuhan. Berbicara mengenai pesan atau *message* yang tertuang pada proses komunikasi diungkapkan sebagai simbol serta kode, karena pesan dibentuk seorang komunikator untuk penerima pesan

---

<sup>12</sup> Arti Kata Pesan-Kamus Besar Bahasa Indonesia, diakses tanggal 28 Oktober 2021.

<sup>13</sup> Oktarina Yetty, Abdullah Yudi. *Komunikasi dalam Perspektif Teori dan Praktik*. (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 14

terdiri dari simbol-simbol khusus. Simbol merupakan rangkaian lambang yang membentuk kesimpulan objek. Sedangkan kode yaitu simbol-simbol yang dibangun sehingga memiliki makna.

Jadi yang dimaksud pesan dalam penelitian ini adalah sekumpulan bentuk informasi atau kebutuhan yang disampaikan kepada khalayak atau komunikan yang di dalamnya mengandung sebuah artian makna.

## **2. Film *Miracle In Cell No.7***

Film *Miracle In Cell No.7* merupakan salah satu film yang diangkat dari sebuah realitas dalam kehidupan bermasyarakat yaitu bercerita tentang kehidupan dalam sebuah keluarga kurang mampu dan seorang ayah disabilitas. Film *Miracle In Cell No.7* ini diproduksi oleh Fineworks/CL Entertainment pada tahun 2013 di Korea Selatan dengan durasi 127 menit. Disutradarai oleh Lee Hwan Kyung dan 2 orang produser Kim Minki dan Lee Sang Hun.

Pada film *Miracle In Cell No.7* ini menceritakan seorang kepala keluarga (ayah) berusia 40 tahun memiliki penyakit keterbelakangan mental atau penyandang disabilitas. Ia memiliki seorang putri berumur 6 tahun yang sangat pandai dan mengerti keadaan (Ye Seung). Lee Young Go bekerja sebagai tukang parkir untuk menghidupi anak semata wayangnya dan suatu ketika Lee Young Go mengalami peristiwa tragis yang merubah kehidupan, bahwa ia harus dipenjara dan divonis hukuman mati. Peristiwa tragis ini diawali ketika Ye Seung menginginkan tas kuning dengan ukiran *Sailor Moon* disebuah toko akan tetapi ia dan ayahnya hanya bisa memandangnya tanpa mampu membelinya. Dari sinilah awal mula munculnya konflik yang dimuat dalam film. Lee Young Go tidak

ingin melihat anaknya sedih sehingga ia rela masuk dan ingin meminta tas itu agar tidak jadi dibeli, namun hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan keinginannya bahkan ia mendapatkan kekerasan fisik dari seorang komisaris polisi yang merupakan ayah dari anak yang membeli tas *Sailor Moon*. Selain itu juga konflik yang dimuat dalam penelitian ini ketika Lee Young Go dituduh membunuh anak dari seorang komisaris polisi sehingga menyebabkan ia dijerat hukuman meninggal dunia.

Dalam penelitian ini perilaku dari tokoh Lee Young Go lebih ditonjolkan sebagai seorang yang berhasil menunjukkan pesan yang terdapat dalam film. Dibuktikan dengan setiap perilaku serta perbuatan yang dilakukan oleh Lee Young Go ketika mendapatkan kesenjangan sosial dari komisaris polisi atau para penegak hukum yang masih berkesinambungan pada cerita film *Miracle In Cell No.7*.

Jadi yang dimaksud film *Miracle In Cell No.7* dalam penelitian ini adalah film yang mengandung unsur kesenjangan sosial yang merupakan realitas dalam kehidupan nyata (dimuat berdasar atas golongan-golongan tertentu), film ini juga memuat pesan atas pemunculan kesenjangan sosial di masyarakat yaitu pesan yang baik atau pesan yang mengandung unsur akhlaq terpuji berdasarkan dari perilaku yang ditunjukkan oleh pemeran utama dalam film.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Pada tahap suatu penelitian terdapat sistematika pembahasan yang digunakan dalam mempermudah peneliti untuk menyusun rangkaian hasil yang hendak dikajinya, sekaligus dapat menuangkan tulisan agar jelas dan mudah dipahami. Berikut merupakan sistematika

pembahasan dalam penelitian ini dengan judul “Pesan Akhlaq Terpuji dalam Film *Miracle In Cell No.7*.”

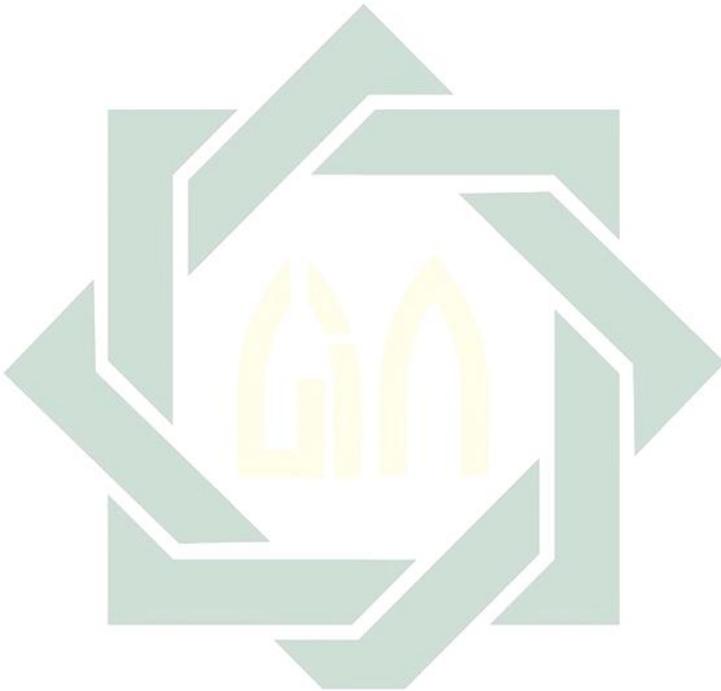
Pertama, penelitian ini yang menunjukkan pada pembaca agar bisa menjawab pertanyaan seperti apa yang hendak dilakukan penelitian, dipergunakan sebagai apa, dan mengapa penelitian ini dilaksanakan. Maka dari itu pada bab pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian hasil penelitian terdahulu, definisi konsep, kerangka pikir penelitian, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Kedua, pada sub-bab teoretik terdiri dari dua poin pembahasan, yakni kajian pustaka dan kajian teori. Kajian pustaka berisikan pembahasan tentang karya tulis para ahli yang memberikan teori atau opini yang berkaitan dengan fokus pada penelitian. Kajian teori berisikan teori pendamping pola pikir penelitian.

Ketiga, pada bab ini menjelaskan beberapa sub bab diantaranya ada pendekatan dan jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Keempat, pada bab ini membahas tentang gambaran umum serta menyajikan analisis framing pesan akhlaq terpuji dalam film *Miracle In Cell No.7*. pada bab ini peneliti juga menjabarkan data-data yang sudah diperoleh dalam penelitian ini, penyajian data juga disertakan secara tertulis atau berupa tabel-tabel yang mendukung data. Pada bab ini juga akan dilakukan analisis data menggunakan teori yang sesuai.

Kelima, bab ini berisi tentang simpulan dan saran atau rekomendasi yang diperuntukkan untuk penelitian selanjutnya pada orang lain. Sekaligus sebagai penutup dari pembahasan.



## BAB II KAJIAN TEORETIK

### A. Kajian Pustaka

#### 1. Pesan

##### a. Pengertian Pesan

Pada kamus besar Bahasa Indonesia pesan berarti peraturan, nasihat, permohonan, amanah yang ditujukan pada orang lain.<sup>1</sup> Pesan merupakan teori pernyataan yang ditujukan oleh komunikator pada komunikan. Seperti halnya lisan ataupun tertulis, beberapa lambang, gambar bahan warna, ataupun persyaratan lain yang diartikan sebagai komunikasi verbal ataupun non-verbal. Susah dimengerti dari kedua pihak (pengirim ataupun penerima pesan). Pesan yang dimaksud ialah tidak adanya hal yang sama antar komunikator dengan komunikan.<sup>2</sup>

Pengertian pesan dalam perspektif komunikasi adalah suatu aspek yang paling utama. Proses komunikasi dilakukan karena terdapat pesan yang akan ditujukan pada orang lain. Proses komunikasi akan berhasil bila isyarat dan lambang yang digunakan dapat tersampaikan dengan baik dan jelas, pemberian arti tersebut mempunyai akibat konsekuensi yang mendalam. Pesan (*message*) merupakan bentuk yang dituangkan dari ide atau informasi yang disampaikan kepada penerima pesan, pesan berbentuk verbal dan nonverbal.<sup>3</sup>

Pesan merupakan semua pemberitahuan yang ditujukan dari komunikator pada komunikan. pesan

---

<sup>1</sup> Arti Kata Pesan-Kamus Besar Bahasa Indonesia, diakses tanggal 28 Oktober 2021.

<sup>2</sup> Oktarina Yetty, Abdullah Yudi. *Komunikasi dalam Perspektif Teori dan Praktik*. (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 14

<sup>3</sup> Sovia Rosalin, dkk. *Komunikasi bisnis (Pendekatan Praktis)*. (Malang: UB Press, 2020), 12.

yang ditujukan bertujuan dapat memberikan pengaruh, mengubah sikap dan perilaku orang, kelompok atau organisasi lainnya. Komunikasi yang benar ialah yang mempunyai informasi guna diterimanya dari pihak lain yang bersangkutan. Dominick mengartikan pesan ialah produk fisik aktual yang sudah di encoding sumbernya. pesan adalah kesimpulan pada proses encoding yang bisa dirasa ataupun indra dapat menerimanya.<sup>4</sup>

Proses suatu komunikasi yang paling utama adalah pesan. Pesan diungkapkan dalam wujud komunikasi yaitu berupa komunikasi verbal maupun nonverbal. Komunikasi verbal ialah komunikasi secara lisan, sedangkan komunikasi non-verbal ialah komunikasi menggunakan simbol isyarat, perasaan, penciuman dan sentuhan. Berbicara mengenai pesan atau *message* yang tertuang pada proses komunikasi diungkapkan sebagai simbol serta kode, karena pesan dibentuk seorang komunikator untuk penerima pesan terdiri dari simbol-simbol khusus. Simbol merupakan rangkaian lambang yang membentuk kesimpulan objek. Sedangkan kode yaitu simbol-simbol yang dibangun sehingga memiliki makna.

Dapat disimpulkan bahwa pesan merupakan peran dari rancangan ide seorang komunikator yang ditujukan pada komunikan dengan tujuan untuk mengungkapkan rancangan ide yang sudah dibangun sehingga diberikan pada orang lain. Untuk itu perlu diketahui makna pesan yang terdapat dari perancangan film *miracle in cell no.7* agar pesan dapat tersampaikan dengan baik pada publik.

---

<sup>4</sup> Morissan. *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*. (Jakarta: Kencana, 2013), 22.

## b. Jenis-jenis Pesan

Pesan dalam sebuah proses komunikasi memiliki jenis-jenis lambang pesan yang dibagi kedalam dua tahap yaitu:<sup>5</sup>

### 1) Pesan verbal

Pesan verbal adalah pesan yang menyampaikan bentuk kalimat serta isi pesannya bisa dimengerti dari penerima yang didasari pada pendengarannya. Pesan verbal pada penggunaannya dengan bahasa yaitu tatanan suatu kalimat yang mengandung makna artian.

### 2) Pesan non-verbal

Cara menyampaikan pesan model non-verbal ini bukan menggunakan kalimat langsung. Namun isi pesannya bisa dimengerti dari gerakan tubuh, perilaku, gerakan wajah atau ungkapan oleh yang mengirimkan pesan. Dalam pesan non verbal menggantungkan indra mata untuk menangkap stimuli yang muncul.

Pesan bisa lebih mudah dimengerti jika terdapat 3 unsur dalam proses sebuah pesan, antara lain:

- a) Kode pesan termasuk deretan karakter yang diatur dengan baik hingga mendapatkan makna untuk orang lain.
- b) Isi pesan merupakan rangkaian dari materi yang terpilih dari komunikator guna membahas maksud atau tujuannya.
- c) Wujud pesan merupakan suatu hal yang mengulas isi tersebut dimana komunikator mewujudkan kenyataan agar komunikasi terikat

---

<sup>5</sup> Hafied Cangara. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 27-29.

guna mempelajari serta mengetahui isi pesannya.

Sedangkan menurut A.W. Widjaja, pesan terbagi jadi tiga bagian berdasarkan bentuknya, ialah:

- (1) Pesan informasi. Komunikasi tersebut mencakup penegasan kenyataan dan dokumen yang menjadi dasar penilaian dan kesimpulan komunikasi. Pada bagian titik waktu, komunikasi informatif mengambil makna dan makna baru.
- (2) Pesan meyakinkan. Pesan tersebut mencakup persuasi serta gombalan, yang menumbuhkan kesadaran serta pemahaman seseorang akan fakta bahwasanya hal yang dikomunikasikan dapat mengubah perilaku individu.
- (3) Pesan mengancam. Pesan tersebut memiliki sifat pemaksaan serta bentuk perintah, pesan tersebut menciptakan keadaan internal ketegangan dan kecemasan pada orang-orang.

## **2. Akhlaq Terpuji**

### **a. Pengertian Akhlaq Terpuji**

Pada dasarnya tiap individu dapat menampakkan perilaku pribadinya masing-masing dan tentu akan berbeda jika kita melihat individu lain dalam berperilaku di masyarakat. Tindakan yang diambil dari tiap individu dapat memberikan pengaruh masing-masing para tindakan orang lain sebab dari jawaban yang diterimanya, tindakan tersebut dapat timbul ketika salah seorang individu melakukan interaksi dengan individu lain. Dari detailnya, perilaku terbagi jadi dua yakni perilaku terpuji serta tercela. Perilaku terpuji adalah tindakan yang tidak

mungkin membuat orang lain rugi. Sementara perilaku tercela adalah tindakan yang dapat membuat orang lain serta dirinya merugi. Seseorang menjadi sempurna ketika mempunyai akhlaq terpuji dan terbebas dari akhlaq tercela.

Individu dibidang memiliki akhlaq ketika mencapai beberapa hal. Pertama, berbuat baik atau buruk. Kedua, keinginan menjalankan perbuatan. Ketiga, sadar atas perbuatannya. Keempat, keadaan psikis yang menjadi mengarah untuk berbuat kebaikan ataupun keburukan. Pada *Encyklopedia Brittanica*, akhlaq diartikan sebagai ilmu akhlaq yang berarti teori sistematis mengenai tabiat berdasarkan beberapa definisi penilaian “baik”, “buruk”, “seharusnya”, “benar” atau “salah” dan lain-lain. Hal tersebut mengenai beberapa konsep yang umum membenarkan kita dalam mempergunakannya terhadap sesuatu.<sup>6</sup>

Berdasarkan etimologi akhlaq hal itu sebagai watak, adat, adab ataupun sistem tindakan yang dilakukan. Sementara berdasarkan istilah, akhlaq ialah keadaan psikis yang terpendam serta awalnya melahirkan sifat terpuji dengan mudah tanpa adanya pikiran serta pertimbangan dan ungkapan kejiwaan iman seseorang. Hal tersebut tidak dapat terpisahkan dari orang lain sebab ungkapan nilai ataupun iman pula membutuhkan media, ialah media pergaulan sosial secara bersamaan dengan orang beriman ataupun orang yang memiliki perbedaan keyakinan.<sup>7</sup>

Secara definisi akhlaq berarti tingkah laku yang telah jadi hal biasa untuk dilakukan. Selanjutnya

---

<sup>6</sup> Darmadi. *Arsitektur Akhlaq dan Budi Pekerti dalam Interaksi Lintas Budaya*. (Lampung: Swalova Publishing, 2019), 26.

<sup>7</sup> Muhammad Nurul Wathoni. *Akhlaq Tasawuf menyelami Kesucian Diri*. (NTB: Forum Pemuda Aswaja: 2020), 3-4.

membuat pertimbangan serta pemikiran yang tidak lagi dikerjakan dengan matang. Hal itu disebabkan tindakan yang dikerjakan sudah terikat pada diri individu.<sup>8</sup> Akhlaq terpuji (akhlaq mahmudah) ialah tindakan yang baik dan merupakan bukti imannya seseorang. Akhlaq terpuji lahir dari jiwa bersih dan iman yang kuat. Akhlaq terpuji atau akhlaq baik dibuktikan dengan perbuatan baik kepada Allah, sesama manusia dan makhluk di muka bumi ini.<sup>9</sup>

Pada kepribadian tiap individu, pasti adanya peluang dasar yang bisa menumbuhkan akhlaq kebaikan serta keburukan. Namun kebalikannya, diri manusia juga dipenuhi dari skala “pertimbangan serta pemikiran dan agama” yang bisa membimbing suatu perbuatan dirinya. Oleh karena itu potensi keburukan dalam diri tiap individu dapat ditekan dan dikesampingkan sehingga potensi kebaikan dapat dikembangkan. Melalui kebiasaan ini individu semenjak awal wajib diberikan pengetahuan, tuntutan serta kebiasaan yang benar guna membangun peningkatan serta perkembangan.

#### b. Macam-macam akhlaq terpuji

Akhlaq mahmudah atau akhlaq terpuji biasanya juga disebut akhlaq baik atau akhlaqul karimah. Adapun jenis dan bentuk akhlaq terpuji adalah sebagai berikut:

##### 1) Bersifat sabar

Sabar merupakan sifat manusia yang digunakan untuk mengendalikan hati dan fikiran dari setiap perilaku buruk. Kesabaran dapat mengantarkan kita pada kedudukan tinggi di sisi Allah. Terdapat peribahasa yang menyatakan bahwasanya sabar ialah kepahitan laksana jadam. Namun berakibat menjadi

---

<sup>8</sup> A. Mustofa. *Akhlaq Tasawuf*. (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 11.

<sup>9</sup> Mahjuddin. *Akhlaq Tasawuf II*. (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), 2.

sangat manis dari pada madu. Sabar juga diartikan sebagai suatu bentuk sifat yang dipertahankan atau bisa menahan diri dari kesusahan yang dihadapi. Namun sabar tidak memiliki arti menerima dengan tunduk sesuatu yang dihadapi tanpa menemukan terlebih dahulu akar permasalahannya, akan tetapi sikap sabar dibersamai dengan ikhtiyar dan ikhlas.

Sikap sabar bisa terbagi menjadi lima tingkatan diantaranya; kesabaran menangani beratnya melakukan hal yang wajib, kesabaran menangani bencana serta ujian, kesabaran menahan caci maki orang lain, kesabaran menangani kemiskinan maupun kesabaran pada ketaatan.

#### 2) Bersifat Ikhlas

Sifat ikhlas biasanya muncul disetiap kegiatan, baik aktivitas yang memiliki hubungan dengan dunia ataupun aktivitas yang memiliki hubungan dengan akhirat. Diniatkan hanya untuk memperoleh ridho dari Allah. Amalan seseorang dapat dinyatakan jernih bila segala sesuatu dikerjakan dengan ikhlas.

#### 3) Bekerja Keras

Kerja dalam pandangan islam merujuk pada mencari rezeki guna memberikan kehidupan bagi diri sendiri serta keluarga. Hal itu yang melibatkan semua bentuk amal untuk pekerjaannya yang memiliki aspek kebaikan serta hidayah bagi diri, keluarga masyarakat sekelilingnya serta negara. Individu yang memiliki pekerjaan ialah individu yang memberikan jiwanya serta tenaga agar tidak menyusahkan orang lain. Bekerja memuat semua bentuk pekerjaan yang memperoleh balasan dan jasa seperti aktivitas jasmaniyah materil misalnya keterampilan tangan, fikiran seperti keahlian guru, dokter dan lainnya.

#### 4) Memberi Pertolongan Dan Bersikap Pemurah

Memberi pertolongan dimaksudkan dengan menolong serta menyokong orang lain agar dapat membantu mereka dalam mengatasi permasalahan yang mereka hadapi. Kemudian sikap pemurah diartikan sebagai sikap dermawan yang selalu ingin memberikan sesuatu pada orang lain tanpa memikirkan untung rugi yang ia hadapi.

5) Berbakti Terhadap Kedua Orang Tua

Perbuatan baik yang diberikan anak untuk orang tua adalah tindakan yang patut sehingga menjadikan orang tua senang. Hal tersebut juga sesuai dengan ketentuan agama. Terdapat tujuh kebaikan anak dalam berbakti pada orang tua menurut Al-Samarqandi<sup>10</sup>, sebagai berikut:

- a) Menanggung biaya hidup ketika mereka membutuhkan.
- b) Mendampingi dan mengasuh mereka ketika sudah tua.
- c) Apabila mereka mengajak berbicara, maka harus menghadapinya dengan sopan santun.
- d) Harus selalu mendoakan mereka seperti mereka mendoakan anaknya.
- e) Harus menyenangi sesuatu yang disenangi orang tua, asal hal tersebut tidak bertentangan dengan ajaran islam.
- f) Apabila dipanggil-nya maka harus segera didatangi-nya.
- g) Apabila keduanya menyuruh berbuat baik kepada sesama, maka harus segera melaksanakan perintahnya.

Akhlaq terpuji (akhlaq mahmudah) adalah akhlaq atau perilaku baik yang bisa membawa kita lebih dekat kepada Allah dan bisa menengangkan pikiran serta

---

<sup>10</sup>Mahjuddin. *Akhlaq Tasawuf II*, 17.

ketentraman antara setiap manusia. Perilaku akhlaq terpuji di dasari oleh beberapa faktor, yaitu akhlaq terpuji yang tertanam pada diri kita sendiri dan faktor lingkungan sekitar juga termasuk salah satu hal yang menimbulkan adanya perilaku terpuji. Dalam film *miracle in cell no.7* tergambar jelas adanya sikap akhlaq terpuji dari keluarga miskin (Lee Young Goo) dan beberapa pemeran tambahan dalam film yang memunculkan perilaku akhlaq terpuji. Akhlaq terpuji dimunculkan dengan sikap sabar (sabar menghadapi cacian dan penganiayaan dari orang lain, sabar mengalami berbagai musibah yang ditimpa), ikhlas mengasuh anaknya secara mandiri dengan keterbatasan.

### 3. Film

#### a. Pengertian Film

Pengertian secara harfiah dalam film adalah *cinematographie* yang berdasar pada kata *Cinema* yang berarti “gerak”, *Tho* atau *phytos* yang berarti “cahaya”, *Graphie* atau *grhap* disebut “tulisan atau gambar”. Untuk itu, film bisa diberi arti sebagai tindakan membuat lukisan dengan cahaya serta membuat gambaran gerak menggunakan cahaya, menggunakan peralatan spesifik yang dinamakan kamera. Film pada aspek komunikasi ialah media komunikasi massa yang mempunyai unsur utama pada sistem komunikasi dan dipergunakan dari seseorang atau kelompok guna mengirimkan maupun penerimaan pesan tertentu.<sup>11</sup>

Film sering memberikan pengaruh serta membangun masyarakat berdasarkan berita dibaliknnya dengan tidak adanya penindakan lain.

---

<sup>11</sup> Idy Subandy Ibrahim. *Budaya Populer Sebagai Komunikasi; Dinamika Popscape dan Mediascape di Indonesia Kontemporer*. (Yogyakarta: Jalasutra, 2011), 190.

Film sering mengangkat cerita dan kenyataan pertumbuhan sosial masyarakat, kemudian mengangkatnya kedalam alur cerita sehingga bisa ditayangkan di layar. Kenyataan yang ditampilkan oleh film tidak merupakan kenyataan yang sesungguhnya, tetapi sekedar mengkontruksikan penggambaran pada kenyataan yang di dalamnya di warnai dari nilai etnis serta pesan-pesan mengenai nilai yang dikemas tertib. Dalam film tidak sering menyuguhkan “gambar bergerak” namun dalam film adanya banyak makna seperti pesan moral yang bisa membukakan pandangan masyarakat dengan menyebarkan informasi-informasi tertentu dan banyak pula dikemas dengan model hiburan sehingga menimbulkan antusiasme pada para khalayak. Oleh karena itu, makna dari sebuah film sendiri sebagai bentuk kontruksi dari realitas masyarakat yang bisa menghasilkan pesan moral. Film sekedar memindahkan kenyataan atau kejadian pada layar dan tidak mengganti unsur realitas. Sedangkan, film juga menjadi bahan kritik terhadap masyarakat akibat ketimpangan sosial yang terjadi melalui berbagai penayangan gambar dan adegan pada film.

#### b. Jenis Film

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin gencar dan canggih, semakin beragam pula perkembangan pada film. Sebab begitu utama untuk penonton agar mengerti jenis film yang ditayangkan seperti dalam karakteristik. Jenis film ialah di bawah ini:<sup>12</sup>

##### 1) Film Cerita (*Story Film*)

---

<sup>12</sup> Dennis McQuail. Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar. (Jakarta: Erlangga, 1994), 110.

Merupakan bentuk dari film yang memiliki kandungan sebuah peristiwa tertentu dalam produksi oleh produser film, serta dipertontonkan dalam bioskop dengan diperankan oleh aktor maupun aktris yang terkemuka. Film tersebut diproduksi dan dipertontonkan pada masyarakat.

2) Film Berita (*News Film*)

Merupakan bentuk dari film yang merujuk pada kenyataan atau keadaan yang sebenarnya sedang ada (*real*). Sebab memiliki sifat informasi yang diperuntukkan pada khalayak.

3) Film Dokumenter (*Documentary Film*)

Merupakan jenis film yang awal mulanya diproduksi dari John Giersonyang. Ia mengartikan bahwasanya *documentary film* ialah karya cipta yang memiliki arah dalam realitas (*Creative treatment of actuality*). Keistimewaan pada film ini ialah kejadian serta kenyataan yang ada kemudian dibuat garis cerita dalam suatu film.

4) Film Kartun (*Cartoon Film*)

Asal usul film kartun bermula dari seorang budayawan pelukis saat itu sedang bebarengan dengan penemuan sinematografi yang sudah memunculkan ide guna memberikan gambaran yang telah terlukis dengan gerakan. Setelah itu memunculkan gambaran yang lucu untuk dipertontonkan pada khalayak. Pada saat ini banyak sekali media massa terkhususnya pada film, membuat tayangan atau alur cerita dengan menggunakan kartun sebagai peraga atau pemainnya.

c. Gambaran Umum “Film Miracle In Cell No.7”

Pada film *Miracle In Cell No.7* benar-benar sutradara telah mengkonsep dan menggambarkan sisi

lain dari negara korea selatan yang memframing negara ini cukup terkenal sebagai negara maju, penuh kemewahan dan penuh dengan ketegasan dalam norma hukum. Film *Miracle In Cell No.7* mengangkat alur cerita dari perjuangan orang tua *single perent* yang menyandang disabilitas dengan stars rendah untuk membahagiakan anaknya. Hal tersebut memang sudah menjadi kewajiban dari orang tua untuk menafkahi dan membahagiakan anaknya melalui cara apapun, tetapi banyak orang memanfaatkan kelemahannya dengan melakukan penindasan bagi kaum rendah apalagi cacat mental, seperti dari jalan cerita film *Miracle In Cell No.7*. Dari kekayaan dan pangkat yang dimiliki oleh golongan atas dapat membuat kebutaan pada kelompok elit serta membuat lumpuh warga miskin dari seluruh persoalan yang di alami.

Pada dasarnya film merupakan dokumentasi sosial serta budaya yang membantu mengkomunikasikan zaman pada saat film tersebut diproduksi.<sup>13</sup> Film memiliki tujuan edukasi bagi penonton. Film bisa diproduksi sebagai media kritikan dari kenyataan melalui audio visual sebagai keunggulannya.<sup>14</sup> Banyak sekali industri film di Indonesia bahkan kelas dunia mengangkat alur cerita mengenai isu sosial budaya di masyarakat, namun peneliti disini lebih tertarik pada alur film "*Miracle In Cell No.7*" yang diangkat dari negara korea selatan ini, karena di film ini banyak menceritakan isu sosial yang didalamnya menarik perilaku akhlaq terpuji sebagai pewarna pada film.

---

<sup>13</sup> Muhammad Ali Mursid, Dani Manesah. 2.

<sup>14</sup> Idy Subandy Ibrahim, *Budaya Populer Sebagai Komunikasi; Dinamika Popscape dan Mediascape di Indonesia Kontemporer*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2011, 41.

Film ini mengangkat pesan akhlaq terpuji yang ada pada film, masyarakat miskin dan penyandang disabilitas berjuang mati-matian untuk menghidupi keluarganya yang dituduh membunuh dan memperkosa anak dari seorang pewira polisi dengan menggunakan penindasan sebagai kaum elit yang berpengaruh di negara, ia (Lee Yong Gu) dengan sabar dan ikhlas menerima tuduhan dan penindasan demi melindungi anaknya agar tidak mendapat masalah. Adanya perilaku akhlaq terpuji dari kaum rendah pada film tersebut, mampu menjadi bahan kritik kepada pemerintah dan aparat penegak hukum untuk tidak memandang seseorang dari gelar, pangkatan dan jabatan saja, serta diperlukan sikap keadilan dan lebih teliti dalam menangani kasus yang terjadi dimasyarakat.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Teori Kritis Madzhab Frankfrut**

#### **a. Pengertian teori kritis Madzhab Frankfrut**

Teori kritis menurut Madzhab Frankfrut merupakan teori yang berusaha memberikan kesadaran untuk membebaskan manusia dari berbagai bentuk ketidakadilan dan dari hal-hal yang tidak masuk akal. Teori kritis juga menjelaskan bahwa kekuasaan dan keistimewaan yang dimiliki suatu kelompok tertentu terhadap kelompok lain merupakan produk dari bentuk komunikasi tertentu yang ada di masyarakat, hal seperti inilah yang membuat teori ini dianggap penting dalam perkembangan teori komunikasi saat ini.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Lilik Hamidah, Eva Masykurotin Azizah, "Budaya Jawa Dalam Film Java Heat (Analisis Framing Model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki)", *Jurnal Komunikasi*.

Dalam kajian praktek, teori kritis berupaya untuk memahami sistem yang sudah baku dan diterima oleh masyarakat begitu saja, termasuk struktur kekuasaan dan kepercayaan atau ideologi yang mendominasi masyarakatnya. Teori ini juga lebih menekankan bahwa siapa saja yang boleh dilayani oleh struktur kekuasaan yang ada. Sehingga munculnya pertanyaan, siapa yang boleh bicara dan siapa yang tidak boleh berbicara, apa yang boleh dikatakan dan apa yang tidak boleh dikatakan, siapa yang berhak mendapatkan keuntungan dan siapa yang tidak berhak mendapat keuntungan. Hal tersebut merupakan salah satu ciri dari teori kritis Madzhab Frankfrut ini.

Teori kritis Madzhab Frankfrut juga menunjukkan ketertarikannya untuk mengemukakan adanya suatu bentuk penindasan sosial dan mengusulkan suatu pengaturan kekuasaan, dalam upaya mendukung emansipasi dan mendukung terwujudnya masyarakat yang lebih bebas dan lebih terpenuhi kebutuhannya.<sup>16</sup>

Teori kritis Madzhab Frankfrut pertama kali didirikan pada tanggal 23 Februari 1923 oleh Felix Jose Weil yang berpusat di Frankfrut Jerman. Teori ini dimunculkan karena karena teori ini ingin membebaskan sisi manusia dari segala bentuk kesenjangan sosial dan berbagai ideologi yang telah membelenggu pola pikir dan tindakan dalam masyarakat. Teori ini membangun kesadaran kritis untuk mewujudkan perubahan sosial yang lebih baik.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Maryani Eni. *Media dan Perubahan Sosial*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 33.

<sup>17</sup> Stephen W, dkk. *Teori Komunikasi*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2014),70.

b. Asumsi dasar teori kritis

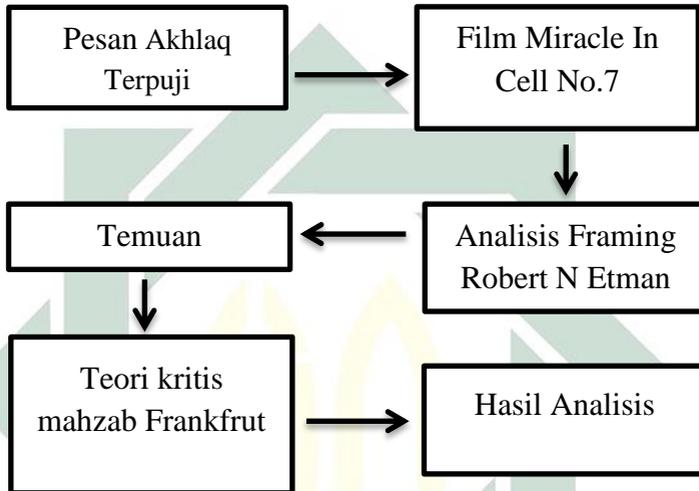
1. Pada dasarnya manusia itu adalah manusia yang memiliki otonomi dan kebebasan.
2. Teori kritis hadir dan terjadi “apa adanya” dan secara alamiah.
3. Perkembangan sejarah masyarakat dipandang sebagai pembebasan manusia dari cengkraman alam.

Teori kritis Madzhab Frankfrut juga berpihak pada nilai-nilai keadilan dan kemanusiaan, teori ini hadir dimuat untuk beberapa hal. Pertama, berbagai macam realitas sosial yang ada harus mampu menyadarkan dirinya bahwa dirinya dan (masyarakat) hidup dalam ketidakadilan. Kedua, setelah kesadaran kritisnya terbangun dan terbentuk maka akan dilanjutkan dengan sikap dan tindakan untuk melakukan sesuatu secara baik dan aktif untuk merubah dan menghilangkan struktur yang bersifat menindas tersebut. Teori kritis melakukan perubahan masyarakat secara keseluruhan dalam artian membangun dan menghadirkan masyarakat yang adil dan bebas dalam bentuk penindasan.

Teori kritis Madzhab Frankfrut inilah yang digunakan peneliti dalam konfirmasi temuan teori dan melihat fenomena kesenjangan sosial yang ada dalam film *Miracle In Cell No.7* dan melalui teori ini pula bisa memberikan kesadaran untuk membebaskan manusia dari berbagai bentuk ketidakadilan dan dari hal-hal yang tidak masuk akal. Hal inilah yang kemudian dikaitkan dengan kesenjangan sosial yang dimuat oleh sutradara dalam alur cerita film sehingga bisa memunculkan pesan yang terkandung di

dalamnya akan dengan cepat dipahami dan tersebar luas di masyarakat.

### C. Kerangka Pikir Penelitian



Bagan 2.1 Kerangka Teori

Disini peneliti akan mengangkat isu sosial yang terdapat pada film *Miracle In Cell No.7* yang banyak mengangkat kehidupan sosial manusia pada saat ini, untuk itu dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap bisa membongkar dan memunculkan pesan akhlaq terpuji yang dibangun pada isi cerita film. Film *Miracle In Cell No.7* ini berfokus pada kesenjangan sosial yang terjadi sehingga bisa memunculkan pesan yang terkandung dalam film tersebut. Berdasarkan realitas isu fenomena tersebut, akhirnya memacu sutradara Lee Young Go untuk membuat film ini, pada film *Miracle In Cell No.7* lelaki yang memiliki penyakit fisik dan berasal dari kalangan kelas bawah mendapat ketidakadilan di dalam masyarakat

bahkan di proposi hukum. Fenomena seperti inilah yang sering terjadi bahkan banyak diterapkan oleh masyarakat.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analisis framing. Framing merupakan suatu metode yang memperlihatkan sebuah kenyataan sosial dalam masyarakat yang benar-benar ada dan terjadi, analisis framing mampu membingkai peristiwa atas kejadian tersebut sehingga informasi atas berita lebih mudah dipahami oleh masyarakat. Menggunakan teknik analisis framing model Robert N Etman. Model Robert N Etman menekankan pada cara pendefinisian masalah, memperkirakan masalah atau sumber masalah dari mana asalnya, membuat keputusan moral suatu masalah, dan menekankan penyelesaian masalah. Pada model Robert N Etman beranggapan bahwa *frame* adalah proses sebuah seleksi bentuk yang menunjukkan makna tertentu di berbagai aspek realitas sehingga aspek tersebut dalam adegan itu lebih terlihat sendiri dibandingkan dengan aspek lainnya. Model Robert N Etman juga menyatakan bahwa sekumpulan informasi yang terlibat dalam konteks tertentu dengan kata lain (khas) akan mendapatkan tempat lebih besar dari pada berita yang lain. Penonjolan aspek tertentu berdasarkan dengan fakta sosial.

Berdasarkan dari elemen framing tersebut peneliti menarik data dari adegan-adegan film yang menggambarkan kesenjangan sosial, dengan adanya kesenjangan sosial tersebut peneliti bisa memperlihatkan pesan yang terkandung dalam film *Miracle In Cell No.7*. dari hasil temuan tersebut peneliti mengkonfirmasikannya dengan teori kritis Madzab Frankrut yang temuannya sesuai dengan pendekatan kritis. Hasil akhirnya dari penelitian ini menjawab rumusan masalah yaitu konflik seperti apa yang terjadi sehingga memunculkan pesan dalam film *Miracle In Cell No.7*.

#### **D. Pesan Akhlaq Terpuji dalam Perspektif Islam**

Salah satu kunci dalam proses sebuah komunikasi adalah saat informasi dalam sebuah pesan yang dibuat oleh seseorang dapat diterima baik oleh para pendengar, sehingga bisa memunculkan *feedback*. Hal ini menandakan bahwa pesan yang dibangun telah berhasil yang kemudian bisa memunculkan suatu pandang tertentu antara komunikator dengan komunikan. Menyamakan perspektif dan sudut pandang juga bisa memudahkan seseorang dalam menerima pesan dari komunikator, dalam hal ini peneliti memperkuat data dalam penelitian dengan sudut pandang prespektif Islam.

Di masa seperti saat ini, banyak sekali orang pintar, kaya harta, namun miskin attitudenya seperti, banyak orang kaya yang melakukan penindasan terhadap golongan rendah tanpa memikirkan perasaan orang-orang tersebut. Allah dan rosul senantiasa memerintahkan untuk berbuat baik terhadap sesama tanpa membeda-bedakan dari golongan kaya maupun golongan miskin, karena pada dasarnya manusia dipandangan Allah itu sama, yang membedakan hanyalah adab dan perbuatan yang dilakukan, kunci agar terhindar dari persoalan yang menimpa dalam cerita tersebut, kita perlu menyikapi dengan perilaku terpuji dengan apapun yang terjadi. Seperti yang diperintahkan oleh Rosulullah, beliau selalu memberikan motivasi pada umatnya untuk selalu berakhlaq terpuji, diriwayatkan oleh Abu Dzarr, ia berkata,

أَتَى اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتُ، وَأَتَّبِعُ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا، وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ

Artinya : Bertakwalah kepada Allah di manapun engkau berada, tutupilah perilaku burukmu dengan kebaikan sebagai penghapusnya, dan pergaulilah manusia dengan akhlaq terpuji”.

Rosulullah juga bersabda, yang memberatkan timbangan dari seorang mukmin adalah dengan menerapkan akhlaq terpuji dalam kehidupannya, sesungguhnya Allah adalah yang paling baik akhlaqnya. Rosulullah bersabda istiqomahlah dan hendaklah memperbaiki akhlakmu kepada manusia.

Hadis ini diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (1987) dalam kitab *Al-Birr wa Ash-Shilah*, dan Ahmad (20847), Al-Allamah Al-Albani menghasankan hadist ini dalam shahih *Al-Jami*, (98).<sup>18</sup>

Pada hadist ini Rosulullah menggambarkan bahwa akhlaq terpuji merupakan akhlaq baik yang harus diterapkan oleh manusia, dengan kita menerapkannya kita bisa lebih dekat dengan Allah, dan bisa menghapus keburukan yang diperbuat baik kepada antar sesama manusia maupun perbuatan yang diperbuat pada diri sendiri. Allah juga menjanjikan ganjaran bagi hambanya yang selalu menerapkan akhlaq terpuji dalam suatu permasalahan yang ia hadapi. Jika dikaitkan dengan fenomena sikap akhlaq terpuji pada penelitian ini yaitu film *miracle in cell no.7* ialah bersifat sabar, bersifat ikhlas, suka menolong orang lain, bekerja keras untuk menghidupi keluarganya dan berbakti kepada kedua orang tua. Bila setiap orang dapat menerapkan sifat terpuji seperti diatas akan mendapatkan ganjaran berkali-kali lipat dari Allah SWT.

Dilihat dari perspektif Islam terkait sikap sabar dalam penelitian ini, Allah menyuruh kita untuk selalu menerapkan sifat sabar dalam kondisi apapun itu. Allah berfirman dalam QS. *Al-Baqarah* (2): ayat 153

---

<sup>18</sup> Mahmud Al-mishri. *Ensiklopedi Akhlaq Rosulullah Jilid 1*. (Jakarta, Pustaka Al-kautsar, 2018), 34.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, dan sesungguhnya Allah bersama orang yang bersabar.<sup>19</sup>

Kandungan isi dari ayat di atas memberi peringatan pada manusia bahwa, ketika menanggung segala macam cobaan kita harus bisa menyikapinya dengan sabar dan kesabaran serta perbanyaklah sholat . karena seseorang yang selalu berlaku sabar akan dihadiahkan oleh Allah berupa penjagaan, perlindungan, pembelaan dan pertolongan. Allah juga berfirman dalam QS. As-Syuura (42): ayat 43

وَأَمَّنْ صَبْرًا وَعَفْرًا إِنَّ ذَلِكَ لَمِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

Artinya : Tetapi barang siapa yang bersabar dan memaafkan, sungguh yang demikian itu termasuk perbuatan yang mulia,<sup>20</sup>

Kandungan isi ayat di atas menjelaskan bahwa Allah bakal memberikan pahala besar bagi manusia yang mau bersabar dan memaafkan kesalahan yang telah diperbuat oleh orang lain kepadanya. Allah juga memerintahkan kepada hambanya untuk selalu bersikap ikhlas dalam menerima kondisi apapun yang dihadapi. Diriwayatkan dari Imam Muslim yang bersumber dari Abi Hurairah,

إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى أَجْسَادِكُمْ وَلَا إِلَى صُورِكُمْ وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ

Artinya : sesungguhnya Allah tidak memandang fisik dan wajahmu, tetapi memandang keikhlasan hatimu. <sup>21</sup>

<sup>19</sup> Al-Qur'an, *Al-Baqarah*: 153.

<sup>20</sup> Al-Qur'an, *As-Syuura* : 43.

<sup>21</sup> Abd Alwahhab. *99 Akhlaq Sufi*. (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2004), 66.

Dijelaskan pada hadits di atas bahwa seseorang yang melakukan sesuatu disertai dengan keikhlasan dalam dirinya, baik itu sesuatu berupa kesedihan maupun kegembiraan Allah akan memberikan amal pada mereka tanpa melihat fisik dan wajahnya. Allah juga selalu memberikan ganjaran pada mereka yang selalu menerapkan sifat ikhlas. Ikhlas disini dijelaskan bahwa ganjaran yang diberikan oleh Allah kepada hambanya tidak memandang fisik dan wajah, tetapi Allah memberikan ganjarannya kepada orang yang melakukan suatu perbuatan dengan ikhlas tanpa adanya memikirkan keuntungan yang diperoleh dari orang lain bahkan pamrih. Akhlaq terpuji yang lain yaitu, dicerminkan pada sikap suka menolong sesama kerabat atau temannya.

*“Pertolongan Allah selalu bersama dengan pertolongan hamba terhadap saudarannya”*. Diriwayatkan oleh Bukhari Muslim.<sup>22</sup>

Manusia hidup di dunia ini juga membutuhkan biaya untuk memperkuat hidup, manusia dianjurkan bekerja dalam melangsungkan hidupnya. Bekerja untuk diri sendiri juga keluarganya. Dengan kita bisa melakukan dan menerapkan akhlaq terpuji dalam diri pastinya hidup kita akan lebih tentram dan merasa aman.

Berdasarkan dari beberapa pemaparan diatas, terdapat hadits nabi yang berbicara terkait kedudukan orang yang selalu menerapkan akhlaq terpuji dalam setiap langkahnya maka Allah akan menyamakan derajatnya seperti orang yang rajin melakukan puasa dan sholat,

إِنَّ الْمُؤْمِنَ لَيُدْرِكُ بِحُسْنِ خُلُقِهِ دَرَجَةَ الصَّائِمِ الْقَائِمِ

---

<sup>22</sup> Abd Alwahhab. 99 *Akhlaq Sufi*. Bandung, 66.

Artinya : Sesungguhnya orang mukmin bisa meraih derajat orang yang rajin berpuasa dan shalat dengan sebab akhlaqnya yang luhur. Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dan Abu Dawud merupakan hadis shahih dalam shahih at-taghib wa at-tarhiib no.2643.

Tidak sia-sia bagi kita yang selalu menerapkan akhlaq terpuji dalam setiap langkah perbuatannya. Selain mendapat ganjaran dari Allah di dunia juga dapat ganjaran terindah disisi Allah diakhirat kelak. Oleh karena itu sebagai manusia haruslah berlomba-lomba dalam mencari kebaikan Allah, karena hidup manusia tidak tentu kapan berakhir dan berapa banyak amal yang sudah kita dapatkan selama hidup di dunia, serta jauhilah dari tubuh kalian perbuatan yang membawamu pada kesesatan atau akhlaq mazmumah (akhlaq yang jelek). Umar bin khatab pernah bertanya pada Rosulullah “Rosulullah, kami sudah menjauhkan tubuh kami dari perilaku buruk, kemudian bagaimana cara menjaga keluarga kami agar mereka bisa terhindar dari siksa api neraka” Rosulullah menjawab “laranglah keluargamu mengerjakan apa yang Allah perintahkan kepadamu salah satunya yaitu menjauhi segala perilaku buruk, dan suruhlah mereka mengerjakan kebaikan seperti apa yang kamu lakukan”.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقْوُدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ  
عَلَيْهَا مَلِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya : wahai manusia yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar lagi keras, dan tidak mendurhakai

perintah Allah dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. *At-tahrim (66): ayat 6.*<sup>23</sup>

## E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Pada pembuatan penelitian ini peneliti berpedoman pada penelitian terdahulu yang hampir sama dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti. Adapun diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi Analisis Semiotika Makna Kasih Sayang dalam Film Ayah Menyayangi Tanpa Akhir. Yang ditulis oleh Inne Pujiati.<sup>24</sup>

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Inne Pujiati mengenai makna kasih sayang dalam film Ayah Menyayangi Tanpa Akhir ini tergolong dalam pesan yang dibuat untuk para keluarga terkhususnya yaitu seorang ayah, dalam mengetahui tanda-tanda makna kasih sayang ini Inne Pujiati membagi tanda-tanda kasih sayang dari film tersebut berupa kelembutan dan sentuhan kasih sayang, menjelaskan tentang perhatian ayah dan menghargai bakat serta potensi yang dimiliki sang anak dengan menggunakan tanda untuk mengetahui makna denotasi, konotasi serta mitos. Karakter ayah disini juga memberikan makna bahwa kasih sayang dan pengorbanan yang diberikan oleh orang tua itu sangat berarti bagi anak, walaupun hanya dengan memberinya nasihat.

Persamaan : persamaan yang hampir sama dalam penelitian ini yaitu peneliti sama mengangkat tentang isu ayah *single parent* yang sangat menyayangi anaknya sama seperti seorang ibu yang memberikan kasih sayang

---

<sup>23</sup> Al-Qur'an, *At-Tahrim* : 6.

<sup>24</sup> Inne Pujiati, "Analisis Semiotika Makna Kasih Sayang Dalam Film Ayah Menyayangi Tanpa Akhir". *Skripsi*. Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2018.

pada anak dan sama menggunakan film sebagai objek penelitian.

Perbedaan : penelitian yang ditulis oleh Inne Pujiati menggunakan model analisis semiotika model *Roland Barthers* dengan mengetahui makna melalui tanda makna konotasi, denotasi dan mitos. Sedangkan peneliti di sini menggunakan model analisis framing model Robert N Etman, dari segi model dan metode berbeda sehingga akan menghasilkan penelitian yang berbeda pula.

2. Skripsi Representasi Pesan Dakwah Sabar dan Ikhlas dalam FTV Religi “Mahabbah Terindah” di Indonesia (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce). Yang ditulis oleh Nonik Maulidiyah.<sup>25</sup>

Hasil pembahasan yang dilakukan oleh peneliti disini menggunakan model analisis semiotika model Charles Sanders Peice untuk mengetahui tanda-tanda pesan dakwah yang digunakan dalam penelitian dengan menekankan tentang kesabaran dan keikhlasan yang melingkupi aspek-aspek *Hablum Minallah wa Hablum Minannas*. Pada penelitian ini Nonik Maulidiyah menjelaskan pesan-pesan dakwah melalui film mahabbah terindah dengan kesabaran yang dibuktikan dalam bentuk sabar terhadap musibah yang diberikan oleh Allah, sabar terhadap gangguan dari orang-orang yang tidak beriman dan ikhlas untuk memaafkan kesalahan orang lain.

Persamaan : persamaan yang hampir sama dalam penelitian ini yaitu sama ingin mengetahui makna pesan dengan menggunakan objek film sebagai bahan penelitian.

Perbedaan : penelitian yang ditulis oleh Nonik Maulidiyah menggunakan model analisis semiotika model charles sanders peice untuk mengetahui makna

---

<sup>25</sup> Nonik Mauludiyah, “*Representasi Pesan Dakwah Sabar dan Ikhlas dalam FTV Religi “Mahabbah Terindah” di Indosiar*”. Skripsi. S1 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2015.

pesan dalam film. Sedangkan peneliti disini menggunakan model analisis framing model Robert N Etman untuk mengetahui makna pesan yang akan digunakan dalam penelitian.

3. Skripsi Analisis Framing Pesan Akhlaq Mazmumah Dalam Film *Parasite*. Yang ditulis oleh Firdaus Rahman Nur Cholies.<sup>26</sup>

Hasil dari penelitian skripsi disini membingkai bahwa terdapat pesan akhlaq mazmumah yaitu tergolong dengan perilaku tidak baik yang ada di sekitar kita. Akhlaq mazmuman di sini dimunculkan kedalam beberapa aspek tanda terpaan isu sosial yang ada dimasyarakat membingkai dalam film tersebut seperti, fitnah, pelecehan seksual, pembunuhan, dan memalsukan data serta mabuk-mabukkan. Penelitian mengenai film *Parasite* ini peneliti menjelaskan bahwa film ini termasuk salah satu film berupa kritikan kepada pemerintah terkhususnya bagi warga Korea Selatan untuk tetap memperhatikan dan menangani keterpaan sosial yang ada.

Persamaan : persamaan yang hampir sama dalam penelitian ini yaitu sama mengangkat tema film sebagai objek dalam penelitian juga sama mengambil objek film dari negara Korea Selatan. Dalam penelitian ini mengangkat isu sosial yang masuk dalam kategori akhlaq mazmumah yaitu perbuatan yang tidak baik. Menggunakan analisis framing.

Perbedaan : penelitian yang ditulis menggunakan objek film yang berjudul *Miracle In Cell No.7* sebagai bahan untuk penelitian sedangkan penulis di situ menggunakan film *Parasite*, penulis membingkai tanda supaya

---

<sup>26</sup> Firdaus Rachman, “*Analisis Framing Pesan Akhlaq Mazmumah Dalam Film Parasite*”. Skripsi. Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2021.

menghasilkan makna pesan dengan terfokus pada perilaku akhlaq terpuji atau perilaku baik yang terdapat dalam film *Miracle* tersebut. Dari segi objek film dan fokus pembahasan penelitian berbeda, sehingga akan menghasilkan produk penelitian yang berbeda pula.

4. *Framing Social Movement Throught Documentary Film. Yang ditulis oleh John A. Stover iii*<sup>27</sup>

Persamaan : menggunakan teknik analisis framing sebagai model penelitian, dan bertujuan untuk menyampaikan pesan permasalahan yang ada dimasyarakat melalui film

Perbedaan : menggunakan beberapa film dalam penelitian sedangkan disini peneliti menggunakan film *Miracle In Cel No.7*.

5. *Framing Analysis of Islamic Marriage Sermon in Perspective of Gender Equality. Yang ditulis oleh Diyah Utami, Ali Imron, Refti Handini.*

Persamaan : menggunakan teknik analisis framing sebagai model penelitian, menganalisis persoalan keluarga sebagai objek penelitian.

Perbedaan : menggunakan media berbentuk teks pada khutbah, sedangkan peneliti ini menggunakan media film.

---

<sup>27</sup> John A. Stover. *Framing Social Movement Throught Documentary Film* Sociology Departement University of san Francisco, 2013.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dipergunakan oleh penulis pada penulisan ini adalah pendekatan kritis. Pendekatan tersebut berfungsi untuk mengganti kenyataan yang sering ada pada hubungan yang tidak senada serta mendominasi. Penelitian kritis yang dimaksud adalah untuk memberikan kritikan serta perubahan dalam suatu hubungan di masyarakat. Dalam penelitian kritis, membahas kenyataan sosial yang mengusahakan perubahan agar lebih baik ataupun untuk memperoleh proses pilihan yang kurang baik pada pengorganisasian kehidupan bersosial. Pendekatan kritis menyatakan bahwasanya transformasi sosial serta masalah tidak selalu terlihat nyata ataupun bisa teramati. Dunia sosial penuh dengan ilusi, mitos serta penyimpangan.<sup>1</sup>

Menurut Marxian, teori kritik berupaya untuk memberi tingkat sadar dan terbebasnya individu pada penindasan dan hal-hal yang tidak masuk akal oleh hubungan-hubungan kekuasaan di masyarakat.<sup>2</sup> Teori kritis juga berusaha dalam pemenuhan sistem yang telah pasti kepada khalayak, terutama struktur kuasa serta kepercayaan dari ideologi yang paling tinggi pada masyarakat.<sup>3</sup> Oleh karena itu teori kritis dikenal pula dengan teori ideologi.

---

<sup>1</sup> Abdul Halik, "Paradigma Kritik Penelitian Komunikasi (Pendekatan Kritis-Emansipatoris dan Metode Etnografi Kritis)", *Jurnal Tabligh*, vol. 19 no 2, Desember 2018.

<sup>2</sup> Eni Maryani. *Media dan Perubahan Sosial*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), 32.

<sup>3</sup> Lilik Hamidah dan Eva Masykurotin Azizah, "Budaya Jawa Dalam Film Java Heat (Analisis Framing Model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki)", *Jurnal Komunikasi*.

Pendekatan ini dipilih penulis dalam penelitian untuk mengetahui pesan akhlaq terpuji pada film *Miracle In Cell No.7*, pendekatan ini dapat mengungkapkan inti pada penelitian melalui *scene* pada gambar, video serta simbol yang mengarah pada akhlaq terpuji, sehingga peneliti berharap apa yang diungkap pada penelitian ini bisa memberi manfaat pada masyarakat agar bisa terus menerapkan perilaku akhlaq terpuji dalam kesehariannya.

Jenis penelitian analisis framing model Robert N Etman dipergunakan oleh penulis dalam kajian ini. Model ini menyatakan bahwa *frame* ialah proses penyeleksian pada bentuk kenyataan, dengan demikian suatu aspek pada cerita itu lebih tinggi dibanding aspek lain melalui pemberian penekanan dari beberapa aspek. Model Robert N Etman juga menyatakan bahwa informasi-informasi pada lingkup tertentu yang khusus, sehingga mendapatkan alokasi lebih besar dari pada isu lain.

Tercemin dalam sudut pandang komunikasi, analisa framing dilakukan untuk pembedahan pola pemikiran ataupun ideologi media ketika pengkontruksian kenyataan. Analisa tersebut bisa melihat strategi penyeleksian, penonjolan serta tautan kenyataan pada informasi supaya lebih memiliki arti dan menarik serta memudahkan untuk diingat masyarakat. Framing termasuk pendekatan yang memahami bagaimana sudut pandang yang dilakukan dari jurnalis pada saat melakukan penyeleksian sebuah masalah serta penulisan berita.<sup>4</sup> Akan tetapi pada penulisan ini peneliti melakukan model analisa framing bukan digunakan guna menganalisa informasi tetapi menganalisis film yang lebih banyak dikonsumsi oleh publik. Untuk itu peneliti menganalisis film *Miracle In Cell No.7* dengan melihat

---

<sup>4</sup> Eriyanto. *Analisis Framing*. (Yogyakarta: LkiS, 2002), 43.

prespektif akhlaq terpuji yang ada dalam penayangan film.

## B. Unit Analisis

Unit analisis yang dimaksud dalam penulisan merupakan sebuah satuan yang diperkirakan dengan sasaran objek yang akan dilakukan penelitian, unit analisa dalam penulisan bisa berisi benda, perseorangan, golongan, tempat serta periode sebagai titik pemfokusan suatu objek dalam penelitian.<sup>5</sup> hasil analisis yang dibahas di penelitian ini adalah data berupa karya film “*Miracle In Cell No.7*” dengan judul penelitian “Pesan Akhlaq Terpuji dalam Film *Miracle In Cell No.7*”. Film ini dirilis di negara Korea Selatan pada tahun 2013 berkisar 127 menit dengan sutradara Lee Hwan Kyung. Disini peneliti juga membatasi hal yang perlu untuk dijadikan fokus permasalahan dalam penelitian yaitu fokus pada perilaku yang mengandung pesan akhlaq terpuji. Seperti, sikap sabar, berperilaku baik, gigih dan tidak mudah putus asa dan berbakti pada orang tua.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan batasan dari semua tayangan adegan di *film Miracle In Cell No 7*. Peneliti menekankan topik-topik tertentu yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini yaitu mengetahui pesan akhlaq terpuji. Hal ini dikarenakan, agar saat proses penelitian (pengumpulan data) pembahasan dalam penelitian tidak meluas kemana-mana dan bisa fokus sesuai dengan topik. Sehingga dalam proses ini peneliti bisa mempermudah memahami masalah penelitian serta memperoleh data yang akurat dan berpengaruh kuat.

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. (Jakarta: PT. Bima Karya, 1987), 195.

Pada dasarnya dalam penelitian ini peneliti memiliki alasan tersendiri saat mengambil adegan yang mengandung unsur “akhlaq terpuji” karena dalam film *Miracle In Cell No.7* ini banyak sekali *scene* yang menayangkan dan mengandung pesan terpuji saat dimainkan. Sikap akhlaq terpuji ini jarang dimiliki oleh banyak orang. Dari situlah akan mempermudah peneliti dalam penelitian ini yaitu untuk mengkontruksi pesan terpuji dalam film *Miracle In Cell No.7* agar kita bisa mencontoh dan menerapkan sifat-sifat terpuji yang ditayangkan. Dengan menerapkannya akan menjadikan hidup manusia menjadi damai dan tentram. Dalam suatu Analisis Teks Media model Robert N Etmant, melihat fenomena kedalam dua sudut pandang seperti; seleksi isu dan penonjolan aspek tertentu dari isu.

**Tabel 3.1 Seleksi Isu dan Penonjolan Aspek Tertentu dari Isu**

<p>Seleksi Isu</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aspek ini memiliki hubungan pada pemilihan realita, aspek mana yang bisa dilakukan penyeleksian serta yang bisa dimunculkan (pada proses tersebut sering tercantum pada bagian informasi yang dimaksud serta adanya informasi yang ingin dimunculkan).</li> <li>• Pemilihan fakta bergantung pada wartawan (jurnalis mengambil sebuah aspek</li> </ul>
--------------------	---

	pada sebuah masalah).
Penonjolan Aspek Tertentu dari Isu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aspek tersebut memiliki hubungan pada penulisan realita.</li> <li>• Bagaimana aspek (realitas) ditulis, yang terkait pada penggunaan kata, kalimat, gambaran serta suatu citra guna dimunculkan kepada masyarakat.</li> </ul>

Kemudian adegan yang memunculkan “Akhaq Terpuji” dalam Tabel nomor 1 akan dianalisis menggunakan Elemen framing yang dimiliki oleh Robert N Etman, yaitu:

- a. Define Problem (pendefinisian masalah)
- b. Diagnoses Causes (memperkirakan masalah atau sumber masalah)
- c. Make Moral Judgement (membuat keputusan moral)
- d. Treatment Recommendation (menekankan penyelesaian).

**Tabel 3.2 Elemen Framing Robert N Etmant**

<i>Define Problem</i> (pendefinisian masalah)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana peristiwa atau isu dilihat, sebagai apa dan masalah apa?</li> </ul>
<i>Diagnoses Causes</i> (memperkirakan masalah atau sumber masalah)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peristiwa disebabkan oleh apa, apa yang dianggap sebagai penyebab suatu masalah, siapa aktor yang dianggap penyebab masalah?</li> </ul>

<p><i>Make Moral Judgement</i> (membuat keputusan moral)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah?</li> <li>• Nilai moral apa yang dipakai untuk membenarkan suatu tindakan?</li> </ul>
<p><i>Treatment Recommendation</i> (menekankan penyelesaian)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah atau isu?</li> <li>• Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah?</li> </ul>

### C. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama.<sup>6</sup> Sumber data primer pada penulisan ini adalah film *Miracle In Cell No.7* yang ditayangkan pada tahun 2013.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari seseorang ataupun data yang sudah dilakukan pengolahan lebih rinci dan disajikan oleh pihak lain.<sup>7</sup> Sumber data sekunder pada penulisan tersebut ialah jurnal-jurnal, buku dan situs di internet yang mendukung dalam penelitian ini.

<sup>6</sup> DergibsonSiangian, Sugiarto. *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), 16.

<sup>7</sup> DergibsonSiangian, Sugiarto. *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, 16.

#### **D. Tahap-Tahap Penelitian**

Pada suatu penelitian pasti memerlukan adanya beberapa tahapan dalam penulisan agar lebih terstruktur dan untuk memudahkan penulis menyusun prosedur dalam penulisan. Tahapan penelitian yang digunakan oleh penulis antara lain:

##### **1. Memilih topik yang menarik**

Pemilihan topik merupakan tahap awal yang dilaksanakan pada sebuah penelitian. Pada hal tersebut, penulis melakukan pemilihan topik yang dinilai menarik. Dengan demikian penulis membuat keputusan untuk menganalisis film *Miracle In Cell No.7* ini karena pada film banyak menceritakan kejadian-kejadian dan konflik yang terkait dengan kehidupan masyarakat. Film ini merupakan salah satu film yang banyak memberikan bahan sebagai objek dalam penelitian, akan tetapi disini penulis ingin fokus pada perilaku terpuji atau “akhlaq terpuji” yang dijelaskan dalam film tersebut. Dengan mengetahui karakteristik bentuk dari akhlaq terpuji yang terdapat dalam film *Miracle In Cell No.7* ini peneliti membingkai pesan akhlaq terpuji menjadi beberapa bagian yaitu, sifat sabar, sifat ikhlas, suka menolong orang lain, pekerja keras demi memenuhi kehidupan keluarganya dan berbakti pada orang tua.

##### **2. Merumuskan masalah penelitian**

Berdasarkan dengan hasil pembahasan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, untuk itu peneliti membuat rumusan masalah pada penelitian diantaranya yaitu, Bagaimana konflik yang terjadi dan ditampilkan dalam film *Miracle In Cell No.7* dan pesan apa yang ingin disampaikan Lee Hwan Kyung dalam penyayangan film *Miracle In Cell No.7*.

### 3. Menentukan metode penelitian

Metode yang dipergunakan pada penulisan ini merupakan metode analisa framing dimana metode penelitian ini berisi beberapa sub-bab diantaranya; pendekatan serta jenis penelitian, unti analisa, jenis dan sumber data, tahapan penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

### 4. Mengklarifikasi data

Peneliti memperoleh data yang bersumber dari data primer dan data sekunder sebagai objek penelitian yaitu film *Miracle In Cell No.7* Kemudian peneliti mengklarifikasi data yang sudah didapatkan dari pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi pada film. Penelitian ini menggunakan analisis *framing* model Robert N Entman.

### 5. Melakukan Analisis Data

Setelah mengumpulkan data dalam penelitian tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data. Pada penelitian ini menggunakan teknis analisis *framing* model Robert N Entman. Yang terdiri dari *Problem Identification* (pendefinisian masalah), *Causal Interpretation* (memperkirakan masalah atau sumber masalah), *Moral Evaluation* (membuat keputusan moral atas masalah), *Treatment Recommendation* (menekankan penyelesaian masalah).

### 6. Menarik kesimpulan

Peneliti menarik kesimpulan dalam hasil analisis penelitian, bahwa film *miracle in cell. No. 7* memiliki makna pesan yang positif bagi masyarakat, yaitu memberikan makna pesan tentang akhlaq terpuji yang dibingkai dalam film.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data ialah proses terpenting dalam melakukan sebuah penelitian, seperti:

### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi pada penelitian ini menggunakan data yang berasal dari produk media sehingga lebih mudah untuk diteliti dan dianalisis. Dokumen pada penelitian ini berupa karya film yang didistribusikan dari negara korea selatan yaitu film *Miracle In Cell No.7* dikeluarkan tanggal 23 januari di korea selatan berdurasi 2 jam 7 menit. Dimana dalam film tersebut terdapat beberapa adegan yang menjadi bahan fokus dalam penelitian yaitu akhlaq terpuji. Peneliti mendapatkan film ini dari hasil download di telegram.

### **2. Observasi**

Dengan memahami dan mencermati film yang menjadi fokus pembahasan dalam produk media, maka peneliti akan lebih mudah mengumpulkan data-data berupa pernyataan dari objek dalam penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengamatan dengan cara mengamati secara langsung film tersebut yang membingkai tentang akhlaq terpuji dengan melihat secara berulang-ulang.

Kemudian setelah mengamati dengan melalui dokumentasi dan observasi, maka peneliti memperkuat data pada penelitian dengan mengamati secara langsung melalui beberapa literatur; jurnal dan buku-buku tentang produk media yang akan dijadikan pembahasan dalam penelitian ini, sehingga peneliti bisa memperkuat data pada penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan Noeng Muhadjir mengartikan analisa data merupakan bentuk usaha dalam memperoleh serta penyusunan dengan terurut dari pencatatan hasil observasi, wawancara dan lain-lain agar memunculkan pengetahuan penulis mengenai masalah yang hendak dikaji serta mempresentasikan hasil temuan pada pihak lain. Sementara untuk mencapai hasil penelitian, analisa harus dilanjut dengan upaya pencarian arti.<sup>8</sup>

Dari semua data yang penulis dapatkan, dengan demikian peneliti dapat melakukan analisa data dengan menggunakan model analisa framing dari Robert N Entman. Model ini menjelaskan tentang menyajikan kenyataan yang mana kebenaran mengenai sebuah kejadian tanpa mengingkarinya dengan seluruhnya, namun tidak diluruskan dengan halus dengan memberi tekanan pada aspek-aspek tertentu. Adapun perangkat dalam analisa framing adalah *Problem Identification* (mengartikan masalah), *Causal Interpretation* (memperhitungkan kasus ataupun sumber permasalahan), *Moral Evaluation* (memutuskan moral dari permasalahan), *Treatment Recommendation* (memberikan tekanan menyelesaikan permasalahan).

---

<sup>8</sup> Ahmad Rijali, “ Analisis Data Kualitatif”. *Jurnal Alhadharah*, vol. 17 no 33, Juni 2018.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

#### 1. Profil Film “Miracle In Cell No.7”



**Gambar 4.1 Poster Film Miracle In Cell No.7**

Film *Miracle In Cell No.7* merupakan film yang berasal dari negara Korea Selatan yang dirilis pada tanggal 23 Januari 2013. Film ini disutradarai oleh Lee Hwan Kyung dan 2 orang produser Kim Minki dan Lee Sang Hun. Film *Miracle In Cell No.7* memiliki durasi waktu selama 127 menit, yang ditulis oleh 4 orang yaitu, Lee Hwan Kyung, Yu Young A, Kim Hwan Sung dan Kim Young Seok. Kemudian film ini disunting oleh Choi Jai Geun dan Kim So Youn dari Rec Studio denan penata musik yaitu Lee Dong June. Film *Miracle In Cell No. 7* didistribusikan oleh NEW (*Next Entertainment World*) dan diproduksi oleh studio Fineworks/CL Entertainment.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Sirojul Khafid, “*Sinopsis Miracle In Cell No.7 Versi Korsel yang Diadaptasi Hanung*”, <https://tirto.id/sinopsis-miracle-in-cell-no-7-versi->

## 2. Profil Sutradara Film “Miracle In Cell No.7”



**Gambar 4.2 profil Sutradara Lee Hwan Kyung**

Lee Hwan Kyung adalah seorang sutradara dan penulis yang berasal dari Korea Selatan. Ia lahir di Korea Selatan pada tahun 1970 dan sekarang berusia 51 tahun. Ia merupakan seorang penulis yang berhasil membuat karya karyanya sukses besar, salah satu hasil pembuatan naskah cerita menarik yaitu tercangkup dalam film *Miracle In Cell No.7*. Lee Hwan Kyung berhasil menyuarakan ide tulisanya dengan bercerita tentang kisah nyata yang ada pada Negara Korea Selatan pada beberapa tahun lalu. Hal tersebut yang berhasil membuat hasil garapannya memiliki daya tarik tersendiri dan film ini berhasil mendapatkan beberapa penghargaan besar yaitu 49th Paeksang Art Awards, 7th Mnet 20's Choice Awards, 22nd Buil Film Awards, 50th Grand Bell Awards, 34th Blue Dragon Film Awards, 21th Korean Culture and Entertainment Awards, 2014 34th Golden Cinema Festival, 33rd Korean Association of Film Critics Awards.

---

[korsel-yang-diadaptasi-hanung-frdn](#), diakses pada tanggal 10 November 2021, pukul 16:47.

### 3. Penokohan Film “Miracle In Cell No.7”

Adapun profil pemain inti di film *Miracle In Cell No.7* beserta perannya sebagai berikut:<sup>2</sup>

#### a. Ryoo Seung Ryong sebagai Young Goo



**Gambar 4.3 Pemeran Lee Young Goo**

Ryoo Seung Ryong di sini menjadi pemeran utama yang memerankan Lee Young Goo seorang ayah *single parent* dengan berbagai keterbatasan, keterbatasan mental dan keterbatasan ekonomi. Lee Young Goo merupakan tipe ayah yang sangat menyayangi anaknya ia rela berkorban dihukum mati dengan mengakui kesalahan yang tidak ia perbuat agar sang anak tidak terjadi masalah, ia merupakan tahanan dengan kasus pembunuhan dan pemerkosaan anak kecil yang namanya berhasil dibersihkan anaknya Ye Sung.

---

<sup>2</sup> Little-a, “*Miracle In Cell No.7*”, <https://kepopper.com/film-miracle-in-cell-no-7/>, diakses pada tanggal 10 November 2021.

b. Kal So Won sebagai Ye Seung (kecil)



**Gambar 4.4 Pemeran Ye Seung (kecil)**

Kal So Won adalah seorang aktor kecil berperan sebagai Ye Seung (kecil), Ye Seung ialah anak dari Lee Young Goo, ia anak yang sangat berbakti pada orang tuannya salah satunya yaitu dapat membersihkan nama baik sang ayah walaupun ayahnya sudah meninggal dunia.

c. Park Shin Ye sebagai Ye Seung (besar)



**Gambar 4.5 Pemeran Ye Seung (besar)**

Park Shin Ye berperan sebagai Ye Seung (besar), ia berhasil menjadi pengacara hebat dan berhasil membersihkan nama ayahnya menjadi bersih kembali, dari jerat hukum yang pernah ayahnya lalui hingga sang ayah dihukum mati.

d. Kang Ye Seo sebagai Ji Yeung



**Gambar 4.6 Pemeran Ji Yeung**

Kang Ye Seo adalah seorang aktor kecil berperan sebagai Ji Yeung merupakan anak dari komisaris polisi, ia anak yang sangat baik dan mengalami musibah sehingga menyebabkan ia meninggal dunia.

e. Oh Dalsu sebagai So Yang Ho



**Gambar 4.7 Pemeran So Yang Ho**

Oh Dalsu berperan sebagai So Yang Ho dalam film *Miracle In Cell No.7*. So Yang Ho merupakan pimpinan dari tahanan sel nomor 7 yang paling atas dari sel yang lainnya. Dalam sel tahanan ia pernah ditolong oleh Lee Young Goo dari serangan lawan sehingga menyebabkan ia dan Lee Yong Goo menjadi teman baik dan saling membantu. So Yang Ho terlibat kasus Gangster/Penyelundupan.

f. Park Won Sang sebagai Choi Choon Ho



**Gambar 4.8 Pemeran Choi Choon Ho**

Park Won Sang berperan sebagai Choi Choon Ho dalam film *Miracle In Cell No.7*. Choi Choon Ho ialah salah seorang tahanan yang bertempat di sel nomor 7, ia terlibat kasus penipuan.

g. Jeong Man Sik sebagai Shin Bon Sik



**Gambar 4.9 Pemeran Shin Bon Sik**

Jeong Man Sik berperan sebagai Shin Bon Sik dalam film *Miracle In Cell No.7*. Shin Bon Sik ialah salah seorang tahanan yang bertempat di sel nomor 7, ia terlibat kasus pencopet.

h. Kim Jung Tae sebagai Man Bum



**Gambar 4.10 Pemeran Man Bum**

Kim Jung Tae sebagai Man Bum dalam film *Miracle In Cell No.7*. Man Bum ialah salah seorang tahanan yang bertempat di sel nomor 7, ia terlibat kasus perzinahan.

i. Kim ki Cheon sebagai Old Man Seo



**Gambar 4.11 Pemeran Old Man Seo**

Kim ki Cheon sebagai Old Man Seo dalam film *Miracle In Cell No.7*. Kakek Seo ialah salah seorang tahanan yang bertempat di sel nomor 7, ia terlibat kasus penipuan.

j. Jung Jin Young sebagai Jang Min Hwan



**Gambar 4.12 Pemeran Jang Min Hwan**

Jung Jin Young sebagai Jang Min Hwan dalam film *Miracle In Cell No.7*. Jang Min Hwan ialah seorang kepala sipir di penjara. Awalnya ia sangat membenci Lee Young Go semenjak ditolong Young Go saat terjadi insiden kebakaran, ia berhutang nyawa pada Young Go dan membalas kebaikan yang dia perbuat. Ia juga merawat Ye Seung saat Young Go meninggal dunia hingga menjadi orang sukses.

k. Jo Deok Hyun sebagai Komisaris Polisi (ayah Ji Young)



**Gambar 4.13 Pemeran Komisaris Polisi**

Jo Deok Hyun sebagai Komisaris Polisi (ayah Ji Young). Ia yang berhasil membuat Lee Young Go mengakui kesalahan yang tidak ia perbuat dengan menggunakan ancaman.

#### 4. Sinopsis Film “Miracle In Cell No.7”

Film *Miracle In Cell No.7* ini pernah menjadi film favorit pada beberapa tahun lalu di negara Korea Selatan bahkan *booming* di seluruh dunia yang mengisahkan tentang kehidupan nyata keluarga merupakan karya dari sutradara Lee Hwan Kyung.

Alur film *Miracle In Cell No.7* mengisahkan seorang kepala keluarga (ayah) berusia 40 tahun memiliki penyakit keterbelakangan mental atau penyandang disabilitas. Ia memiliki seorang putri berumur 6 tahun yang sangat pandai dan mengerti keadaan (Ye Seung namanya). Lee Young Go bekerja sebagai tukang parkir untuk menghidupi anak semata wayangnya dan suatu ketika Lee Young Go mengalami peristiwa tragis yang merubah kehidupan, bahwa ia harus dipenjara dan divonis hukuman mati. Peristiwa tragis ini diawali ketika Ye Seung menginginkan tas kuning dengan ukiran *Sailor Moon* disebuah toko. Saat itu Lee Young Go belum mendapatkan gaji sehingga ia dan Ye Seung hanya bisa melihat tas tersebut.

Lee Young Go dan Ye Seung kaget saat tas tersebut sudah dibeli seorang anak perempuan dan orang tuannya. Karena Lee Young Go tidak mau membuat Ye Sung sedih akhirnya ia masuk kedalam tokoh tersebut dan meminta pada anak itu agar tidak membeli tas *Sailor Moon*. Kemalangan pun terjadi pada Lee Young Go bahwa ayah dari anak tersebut ialah seorang jendral polisi yang sombong, pada akhirnya Lee Young Go dipukuli bagian kepalannya dan Lee Young Go tidak melawan sama sekali, yang ada dipikirkannya hanya mendapatkan tas *sailor moon* agar anaknya tidak sedih.

Anak dari komisaril polisi bernama Ji Yeong ternyata baik hati, ia menemui Lee Young Go dan menunjukkan toko lain yang menjual tas tersebut. Akhirnya Lee Young Go dan Ji Yeong pergi bersama,

saat diperjalanan Ji Yeong terpeleset dan meninggal dunia. Lee Young Go dituduh membunuh Ji Yeong karena bagian kening Ji Yeong terluka dan disampingnya ada batu bata sehingga ia dituduh memukul Ji Yeong bagian kepalannya. Padahal yang sebenarnya terjadi batu bata itu jatuh sendiri bertepatan saat Ji Yeong jatuh. Parahnya lagi ia dituduh memperkosa Ji Yeong karena pada saat itu Ji Yeong mempraktekkan pelatihan yang ia peroleh sebagai tukang parkir, cara menyelamatkan orang yang pingsan ialah membuka celana agar pernapasan lebih longgar dan memberikan napas buatan dari mulut ke mulut saat kejadian ini diketahui oleh salah seorang yang berpapasan saat Yong Go memberi napas buatan pada anak itu. Ayah Ji Yeong seorang komisaris itu menuduh Lee Young Go membunuh anaknya karena ingin balas dendam terkait tas *sailor moon*.

Lee Young Go dipenjara bersama 5 narapidana kelas kakap di sel no 7 merupakan tahanan yang paling tinggi kasusnya. Awalnya Lee Young Go dimusuhi dan dihajar sampai babak belur karena mereka tidak senang dengan kasus yang diperbuat Lee Young Go. Lee Young Go termasuk orang yang suka menolong walaupun ia sendiri disakiti. Buktinya saat ketua dari sel nomor 7 So Yang Ho akan dicelakai sesama ketua sel tahanan lain Young Go dengan sigap menolong So Yang Ho dan akibatnya Young Go yang celaka dan sebagai gantinya So Yang Ho dan beberapa temannya dalam sel no 7 tersebut akan mengabulkan permintaan Young Go untuk mempertemukan ia dengan Ye Seung . Kemudian Young Go menyelamatkan kepala sipir Jang Min Hwan ketika terjadi kebakaran dipenjara.

Dengan kebaikan yang ada pada Lee Young Go mereka menjadi teman dekat Young Go bahkan kepala sipir membantu untuk mengurus Ye Seoung dan berusaha mencari bukti bahwa Young Go tidaklah bersalah atas

kasus tersebut. Mereka membantu agar Young Go terbebas dari jerat hukuman mati. Pada akhirnya kepala sipir turun tangan langsung menuju jendral komisaris polisi untuk diadakan sidang ulang karena tidak ada bukti kuat atas tuduhan itu. Teman sesama tahanan di nomor 7 membantu meyakinkan Young Go bahwa ia harus menjawab apapun yang terjadi selama kejadian tersebut saat dilakukannya sidang. Akan tetapi hal tersebut sia-sia, saat Young Go sedang yakin dan menemukan solusi yang tepat. Ia diancam Komisaris polisi ayah dari Ji Yeong anak yang meninggal dunia, bahwa ia harus mengakui bahwa Young Go yang melakukan pembunuhan dan pemerkosaan itu dengan sengaja, dan jika tidak Ye Soung yang akan dibunuh. Komisaris polisi berkonspirasi dengan pengacara Young Go agar Young Go mengakui kesalahan tersebut.

Karena demi keselamatan Ye Soung anak yang sangat dicintainya selama hidupnya. Ia rela mengaku ia yang membunuh Ji Yeong saat sidang kedua dilakukan. Dan pada akhirnya ia ditetapkan sebagai pembunuh dan pemerkosa anak dibawah umur dan terkena jerat hukuman mati.

Setelah kejadian beberapa tahun yang lalu, Ye Soung menjadi wanita pandai dan cerdas, ia berhasil mewujudkan cita-cita-nya yaitu menjadi pengacara dengan tujuan ia bisa membersihkan nama baik ayahnya sehingga bisa bersih kembali. Ia dibantu 5 teman ayahnya saat berada di sel nomor 7 dan dibantu oleh kepala sipir yang erawat Ye Soung hingga Ye Soung menjadi wanita hebat. Akhirnya diadakan pengadilan ulang dan Ye Soung bisa membuktikan bahwa ayahnya tidak bersalah. Walaupun ayahnya sudah tidak bisa kembali tapi ia bahagia nama ayahnya sudah baik lagi dan ia bisa menunjukkna bahwa semua orang ayahnya tidaklah orang jahat.

## B. Penyajian Data

Peneliti telah mengumpulkan data penelitian pada film *Miracle In Cell No.7* yang didalamnya terdapat pesan akhlaq terpuji. Antara lain:

1. Adegan : Menerima Kekerasan Fisik  
Menit : 9:06  
Elemen : Bersikap Sabar

Tabel 4.1 Penonjolan Aspek Akhlaq Terpuji

Visual	Dialog	Type of Shoot
	<p>Lee Young Go : itu milik Ye Seung.</p> <p>Komisaris Polisi (Ayah Ji Yeung) : kau gila ya, menampar Lee Young Go</p> <p>(komisaris polisi memukul Lee Young Go karena melihat anaknya dipegang- pegang dan dirayu untuk mengembalikan tas <i>Sailor Moon</i> pada tempatnya. Komisaris polisi tidak suka dengan apa yang</p>	<p><i>Medium Shot</i></p> <p>Pada gambar ini Komisaris Polisi terlihat berada di toko yang sedang melakukan kekerasan pada Lee Young Go, di sini pemeran Lee Young Go tidak mebalasnya sama sekali.</p>

	dilakukan Lee Young Go kepada putrinya sehingga menyebabkan komisaris polisi memukulnya).	
--	---	--

2. Adegan : Menghadapi Kesenjangan Sosial  
 Menit : 1:27:20  
 Elemen : Bersikap Ikhlas

**Tabel 4.2 Penonjolan Aspek Akhlaq Terpuji**

<b>Visual</b>	<b>Dialog</b>	<b>Type of Shoot</b>
	<p>Komisaris Polisi :          kau harus mengakui kesalahan, kalau tidak anakmu akan saya bunuh sama halnya kejadian yang menimpa putriku.</p> <p>(Komisaris Polisi mendatangi Lee Yong Go di sel penjara dan mengajak untuk mengobrol empat mata di tempat lain. Komisaris melakukan hal seperti itu karena ingin memberi</p>	<p><i>Close Up</i></p> <p>Adegan dalam gambar pertama ini menunjukkan bagaimana seorang Komisaris Polisi memberikan ancaman dan menindas Lee Young Go.</p> <p><i>Medium Shot</i></p> <p>Sedangkan pada gambar kedua ini Lee Young Go</p>

	<p>ancaman pada Lee Young Go agar mau mengakui kesalahan yang tidak ia perbuat, dan komisaris melakukan hal tersebut supaya diselidikan dan tuduhan yang diberikan pada Young Go merupakan hal yang benar, karena komisaris polisi berfikir Young Go melakukan hal yang keji itu ingin membalaskan dendam padanya saat ia memukuli Young Go waktu di toko).</p>	<p>berada di tempat persidangan. Ia berusaha meyakinkan dirinya dan mengakui kesalahan di depan para hakim. Hal itu dilakukan untuk menyelamatkan anaknya atas ancaman yang diberikan.</p>
--	---	--

3. Adegan : Menolong Orang Lain

Menit : 26:00 dan 22:01

Elemen : Suka Menolong

**Tabel 4.3 Penonjolan Aspek Akhlaq Terpuji**

<b>Visual</b>	<b>Dialog</b>	<b>Type of Shoot</b>
	<p>Lee Young Go : ada seseorang di sana, seseorang</p>	<p><i>Medium Shot</i> Adegan dalam</p>

	<p>perlu bantuan.</p> <p>Gambar kedua pun Lee Young Go : Selamatkan ketua tolong!.</p> <p>(Saat terjadi kebakaran dalam sel penjara, Young Go menemukan seseorang yang terjebak disebuah ruangan yang terkepung api. Dia merasa bahwa orang tersebut perlunya dibantu dari kumpulan api tersebut, karena orang itu juga pantas selamat dari musibah yang menimpa dan bisa melakukan aktivitasnya kembali dalam kesehariannya).</p>	<p>gambar pertama ini menunjukkan bagaimana reaksi Young Go begitu peduli terhadap sesama, dan</p> <p><i>Close up</i></p> <p>Pada gambar kedua dibuktikan bahwa Young Go benar-benar memiliki sifat baik yaitu suka menolong orang lain. Sampai orang tersebut benar-benar mendapat perawatan di rumah sakit.</p>
---	--	---

4. Adegan : Bekerja Keras  
 Menit : 11:08  
 Elemen : Gigih

**Tabel 4.4 Penonjolan Aspek Akhlaq Terpuji**

<b>Visual</b>	<b>Dialog</b>	<b>Type of Shoot</b>
	(Saat Lee Young Go berada di tempat kerjanya yang menjadi tukang parkir, ia maka n sambil menghitung uang hasil gaji upahnya).	<i>Medium Shot</i>  Pada gambar ini terlihat bahwa seorang laki-laki sedang bekerja dengan gigih agar bisa menghasilkan uang untuk menghidupi keluarganya.

5. Adegan : Berhasil membersihkan nama baik ayahnya  
 Menit : 2:0:40  
 Elemen : Berbakti

**Tabel 4.5 Penonjolan Aspek Akhlaq Terpuji**

<b>Visual</b>	<b>Dialog</b>	<b>Type of Shoot</b>
	Ye Seung : Aku di sini untuk terdakwa Lee Young Go, Bukan, tapi ayah yang paling aku cintai di dunia.	<i>Medium Shot</i>  Pada gambar tersebut tampak seorang remaja perempuan (pengacara)

	<p>(Ye Seung adalah anak dari salah satu korban dari penindasan dan ketidakadilan yang menimpa pada ayahnya. Setelah beberapa tahun berlalu Ye Sung sengaja meminta persidangan ulang kepada pengadilan terkait kasus yang menimpa oleh ayahnya dengan membawa bukti-bukti yang bisa membuktikan bahwa ayahnya tidaklah bersalah atas kasus tersebut. Ye Sung berhasil berdiri di depan persidangan dan ia sendiri yang menjadi pengacara ayahnya. Dengan bukti-bukti yang dilontarkan ia berhasil membebaskan ayahnya dari jerat dan tuduhan yang menimpa).</p>	<p>berada di tengah-tengah persidangan, sedang melakukan pembelaan pada terdakwa.</p>
--	--	---

## C. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data)

### 1. Temuan Dalam Penelitian

Setiap film pasti memiliki alur cerita dan konsep yang berbeda-beda dari film satu dan film yang lain, akan tetapi tujuan dalam pembuatan film yaitu agar pesan yang ingin disampaikan kepada penonton dapat ditangkap dan dipahami dengan baik sesuai yang telah dikonsepsikan. Di dalam film *Miracle in Cell No.7* terdapat aspek-aspek yang penulis temukan terkait dari penonjolan isu yang terdapat dalam film tersebut, yaitu kesenjangan sosial dan pesan terpuji.

Beberapa *scene* dari film ini terdapat beberapa adegan-adegan yang mewakili isu-isu yang penulis angkat terkait penonjolan aspek kesenjangan sosial dan pesan terpuji. Keseluruhan dari *scene* dari film *Miracle in Cell No.7* ini dilatar belakangi di negara Korea Selatan, di mana masyarakat korea saat itu kurangnya memperhatikan masalah kesenjangan sosial dan bentuk penindasan terhadap masyarakat golongan bawah. Mereka menunjukkan bagaimana berbuat tidak layak pada mereka golongan rendah dan cacat fisik. Kemudian dalam film ini terdapat pula pemeran utama yang mendapatkan kesenjangan sosial dari berbagai pihak terkait, tetapi ia membalasnya dengan cara menyikapi apa yang ia terima dengan perilaku dan sikap-sikap yang baik. Ia menunjukkan bagaimana membalas perbuatan seseorang dengan perilaku terpuji yang ditampilkan. Hal ini sesuai dengan sabda Nabi SAW.

*“Dari Abu Zar, Jundub bin Junadah dan Abdurrahman, dan mu’adz bin Jabbal Radhialahuan Rosulullah bersabda : bertaqwalah kepada Allah di mana dan kapan saja kamu berada, iringilah keburukan dengan kebaikan yang menghapusnya dan*

*pergauilah manusia dengan akhlaq dan perilaku yang baik. HR. Tirmidzi”.*<sup>3</sup>

Berdasar dari hadist tersebut, kita sudah bisa memberikan kesimpulan bahwasanya, jika ada orang lain yang berlaku buruk pada sesama manusia, maka harus bisa membalasnya dengan kebaikan, agar mereka sadar bahwa manusia hidup tidaklah pantas untuk saling membenci bahkan menyakiti sesama yang lain.

Berikut adalah analisis dari hasil temuan dalam penelitian data, dengan penonjolan aspek yang sudah dipaparkan di atas, berdasarkan dari elemen Framing Robert N Etmant :

#### 1. Problem Identification (Pendefinisian Masalah)

Berdasarkan dari data-data yang telah penulis sajikan di atas, penulis menemukan beberapa *scene* yang terdapat adegan-adegan yang menunjukkan perilaku kesenjangan sosial dan bentuk penindasan yang dilakukan oleh kelas atas terhadap seseorang penyandang disabilitas dan berasal dari kaum bawah. Dalam film *Miracle in Cell No.7* ada beberapa *scene* yang menunjukkan gejala penindasan dan kesenjangan sosial terhadap kelas bawah, dan orang yang mendapat perlakuan tersebut membalas dengan perlakuan dan tindakan-tindakan baik yang dimunculkan. Di sini penulis mengidentifikasi beberapa diantaranya yaitu :

---

<sup>3</sup> Ewis Herwis, “3 Pesan Rosulullah kepada Abu Dzar dan Abu Abdurrahman yang Berkaitan dengan Keseharian Kita”, <https://palembang.tribunnews.com/2018/06/02/3-pesan-rasulullah-kepada-abu-dzar-dan-abu-abdurrahman-yang-berkaitan-dengan-keseharian-kita>, diakses pada tanggal 10 November 2021, pukul 16:47.

Pada saat Lee Young Go sedang berusaha untuk membujuk dan merayu Ji Yeung agar tidak jadi membeli tas *Sailor Moon* yang diinginkan oleh putrinya, komisarisi polisi (selaku ayah Ji Young) datang dan langsung memukul Young Go dengan berbiacara yang tidak sopan kepada Young Go. Perlakuan dari komisarisi polisi tersebut adalah sebuah bentuk kekerasan fisik dan mencerminkan kebencian terhadap Lee Young Go karena ia menganggap bahwa meminta sesuatu dari apa yang sudah dibeli oleh orang lain merupakan hal yang tidak pantas dilakukan apalagi yang dirayu adalah anaknya sendiri. Di sini sikap Lee Young Go tidaklah melawan kembali atau berbuat sesuatu, ia sadar bahwa apa yang dilakukan memang salah, Young Go lebih memilih diam sambil terus memohon supaya anak tersebut tidak jadi membeli tas itu.

Saat Lee Young Go dituduh membunuh dan melakukan pelecehan seksual terhadap seorang anak kecil (Ji Young) sehingga ia harus dihukum penjara dan terkena hukuman meninggal dunia. Sejak saat terjadinya tragedi tersebut Lee Young Go mendapatkan perlakuan yang tidak sewajarnya dari masyarakat bahkan dari para penegak hukum. Karena tindakan membunuh serta melakukan pelecehan terhadap anak kecil merupakan hal yang tidaklah wajar dan harus dihukum dengan berat, karena sudah melanggar norma sebagai manusia dewasa yaitu mencabuli anak kecil. Akan tetapi dalam kasus ini tidak diselidiki dengan benar, mengapa anak kecil tersebut bisa meninggal dunia dan dengan kasus apa yang menyebabkannya. Para polisi hanya percaya atas hasil yang diterima, pada saat kejadian itu ada seorang perempuan dewasa yang melihat Lee Young Go sedang berusaha untuk menyelamatkan Ji Yeung,

perempuan dewasa itu salah paham karena cara yang dilakukan Lee Young Go merupakan cara yang mengarah seperti melakukan tindakan yang melanggar hukum. Dengan adanya bukti yang dibawa oleh perempuan dewasa itulah yang menyebabkan Lee Young Go dijerat hukuman penjara dan divonis hukuman mati.

Dengan adanya kejadian tersebut, komisaris polisi (ayah Ji Young) menyimpulkan bahwa apa yang sudah diperbuat oleh terdakwa merupakan bentuk balas dendam karena sudah dipukuli waktu di toko. Tuduhan dari komisaris polisi terhadap Lee Young Go disebabkan karena putri komisaris polisi meninggal saat bersama Lee Young Go, dan ia menganggap bahwa Lee Young Go merupakan orang tua yang tidak berguna dan tidak mencotohkan hal baik pada anaknya. Hal tersebut tidaklah pantas disebut sebagai orang tua. Adanya kasus tersebut menyebabkan komisaris melakukan tindakan yang tidak benar yaitu mengancam Lee Young Go untuk mengakui kesalahan yang tidak pernah dibuat dihadapan pengadilan saat dilakukannya persidangan, bahkan ia sendiri melakukan kekerasan fisik pada Lee Young Go. Di sini pengorbanan yang besar antara kasih sayang orang tua dijelaskan ketika Young Go berusaha mengakui kesalahan tersebut agar anaknya Ye Seung tidak mendapatkan masalah yang menimpanya.

Saat Lee Young Go ingin menyelamatkan diri dari terpaan api saat terjadi kebakaran di dalam sel penjara, Young Go masih menyempatkan untuk menyelamatkan orang lain. Hal tersebut merupakan salah satu ciri bahwa tindakan menolong orang lain merupakan tindakan yang benar dan perbuatan yang harus dilakukan pula oleh orang lain yaitu menolong dengan ikhlas tanpa mengharapkan suatu imbalan.

Dengan adanya kasus tersebut Ye Seung, anak dari Le Young Go ikut andil dalam membebaskan kesalahan yang tidak pernah diperbuat oleh ayahnya. Ye Seung berhasil mengembalikan nama baik ayahnya dihadapan masyarakat dan dunia yang sudah menganggap bahwa kasus kematian yang dialami oleh anak dari komisaris polisi merupakan bentuk kesalahan dari Le Young Go. Ia mencari bukti-bukti real dengan dibantu oleh teman ayahnya selama di dalam penjara akhirnya Ye Seung berhasil memenangkan persidangan ulang dan ayahnya terbukti tidaklah bersalah. Bukti dari adanya kasih sayang anak terhadap orang tua merupakan hal yang harus diperhatikan karena dengan adanya kasih sayang dan kerja keras dari mereka, manusia akan merasakan kebahagiaan.

Dari pemaparan di atas, analisis yang penulis tulis terkait data-data yang telah tersaji sesuai dengan beberapa aspek isu yang ingin ditonjolkan melalui pisau bedah analisi framing Robert N Etmant, yaitu *Problem Identification*.

## 2. Causal Interpretation (Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah)

Beberapa tindak kekerasan serta penindasan yang dilakukan oleh penegak hukum dan seorang komisaris polisi terhadap Lee Young Go disebabkan oleh kejadian yang menimpa anak dari komisaris polisi mengalami kecelakaan dan meninggal dunia saat bersama Lee Young Go. Tragedi tersebut bermula saat Ji Yeung ingin mengantarkan Lee Young Go untuk membeli tas *Sailor Moon* di toko lain, saat dalam perjalanan tiba-tiba Ji Yeung lari dan terpeleset karena pada saat itu sedang turun salju, dan kebetulan ia

menyenggol bangunan sendiri yang mengakibatkan batu bata jatuh terkena keeningnya, sehingga menyebabkan ia meninggal dunia. Pasca kejadian itu Lee Young Go menjadi sorotan masyarakat bahkan seluruh dunia, melalui sorotan media yang memberitakan kejadian tersebut Lee Young Go dianggap sebagai pembunuh dan melakukan hal yang tidak wajar pada anak dibawah umur.

### 3. Moral Evaluation (Membuat Keputusan Moral Atas Masalah)

Kesalahan yang pernah dilakukan oleh seseorang akan selalu diungkit dan dikaitkan dengan kesalahan-kesalahan baru yang berhubungan dengannya. Hal seperti itu akan membuat kesalahpahaman serta kejelekan terhadap seseorang terkait dengan kasus yang diperoleh, ia akan merasa tersudut dan terkucilkan. Pada kenyataannya kejadian yang menimpa anak dari seorang komisaris polisi hingga meninggal dunia disebabkan karena ia terpeleset dengan sendirinya di atas salju dan tertimpa batu bara yang mengenai kepalanya.

Dalam pandangan Islam tidak diajarkan untuk saling menyakiti apalagi membunuh sesama manusia yang lain. Bahkan dalam ajaran Islam mengajarkan untuk selalu membalas tiap kejahatan atau tindakan buruk dengan kebaikan. Hal ini tertera jelas dalam Al-Qur'an surah Al-A'raf ayat 56 yang membahas tentang *Amar Ma'ruf nahi mungkar* yang berarti memerangi keburukan dengan kebaikan.

Seperti beberapa data yang telah penulis paparkan di atas, penulis menemukan beberapa *scene* pada film *Miracle In Cell No.7* yang mencerminkan bagaimana manusia hidup harus selalu bersikap baik terhadap

sesama. Berikut pemaparan yang sesuai dengan konteks film *Miracle In Cell No.7* :

Saat Lee Young Go sedang dipukuli oleh komisaris polisi saat di toko tas dan ia juga dikatai yang tidak-tidak olehnya. Lee Young Go tidaklah membalas perbuatan tercela itu dengan kejahatan, ia hanya diam menerima pukulan yang diberikan komisaris padanya. Sikap sabar yang ditunjukkan oleh Lee Young Go tersebut mencerminkan bahwa sebagai manusia haruslah selalu membalas setiap kejahatan yang dilakukan orang lain kepada kita dengan balasan kebaikan, karena Allah akan membalas kesabaran yang kita lakukan menjadi penolong kita di akhirat kelak.

Saat Lee Young Go ditetapkan sebagai tersangka atas kasus pembunuhan anak seorang komisaris polisi, ia menerima dengan lapang dada atas berbagai kekerasan fisik yang diberikan dan berbagai hukuman yang menimpa kepadanya. Tak sampai di sini Lee Young Go juga mendapat ancaman dari komisaris polisi agar ia mau mengakui kesalahan yang tidak ia perbuat, kalau tidak mau mengakui hal tersebut anaknya Ye Seung yang bakalan menerima konsekuensinya. Bentuk kasih sayang orang tua terbukti yaitu akan selalu melindungi anaknya dengan kondisi apapun. Keikhlasan yang diterapkan oleh Lee Young Go merupakan bentuk akhlaq terpuji yang sangat disenangi oleh Allah SWT. Dalam ajaran Islam juga mengingatkan sesama manusia lainnya harus selalu berbuat kebaikan dan ikhlas menerima musibah yang dihadapi.

Saat terjadi kebakaran di penjara Lee Young Go berhasil menyelamatkan nyawa dari kepala sipir. Ia melihat bahwa kepala sipir tertimpa pintu yang membuatnya sulit untuk keluar dan menyelamatkan

diri. Ia menolong orang lain tanpa memperdulikan keselamatannya dirinya sendiri. Sikap tolong menolong yang ditunjukkan Lee Young Go adalah salah satu bentuk sikap yang selalu diajarkan oleh manusia dan termasuk salah satu bentuk sikap terpuji.

Sebelum adanya kejadian yang menimpa Lee Young Go ia bekerja sebagai tukang parkir untuk menghidupi dirinya dan anaknya. Hal tersebut memberikan contoh bahwa bekerja untuk menghidupi keluarga merupakan kegiatan yang membawa banyak manfaat. Dan bekerja bisa memenuhi apa yang kita inginkan dan diimpikan.

Sikap berbakti juga diterapkan oleh Ye Seung yang berhasil membersihkan nama baik ayahnya yang sudah terlanjur tercemar kepada masyarakat dan seluruh dunia. Sikap berbakti merupakan sikap yang patut diterapkan oleh seorang anak karena berbakti merupakan bentuk dari balasan anak terhadap kasih sayang dan apa yang sudah diberikan kepada kita sejak kecil hingga menjadi orang yang berguna. Sikap berbakti merupakan perbuatan yang sangat dicintai oleh Allah SWT karena ridlo Allah tergantung pada ridlo orang tua. Untuk itu sebagai manusia yang hidup haruslah selalu berbakti kepada orang tua baik orang tua masih hidup dan orang tua yang sudah meninggal dunia.

Melalui pemaparan analisis data di atas, bahwasanya terdakwa Lee Young Go bukanlah orang yang harus bertanggung jawab atas kasus yang terjadi. Karena di sini Lee Young Go hanya difitnah dan seseorang yang mendapatkan kesenjangan sosial

sehingga ia menerima dengan ikhlas atas tuduhan yang dihadapi. Melalui berbagai kesenjangan yang ia dapatkan Lee Young Go hanya membalas dengan perbuatan-perbuatan baik sebagai bentuk bahwa dalam dirinya tertanam perilaku terpuji sebagai penolong dirinya.

4. Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian Masalah)

Perlunya menyelidiki kembali atas kesalahan dan tuduhan yang diberikan sebelum menuduh orang lain yang bersalah, karena ketika sudah terlanjur disorot oleh media dan menyebar bisa membuat rugi orang yang dituduh. Berusaha memberi kesempatan orang lain untuk berbicara dan membela dirinya sendiri, karena dengan melihat dan mendengarkan cerita yang diucapkan kita bisa mengetahui kejadian yang sebenarnya terjadi. Hal tersebut juga bisa menciptakan kedamaian dan menghilangkan prasangka buruk terhadap orang lain.

<b>Frame Kesenjangan Sosial dalam Film Miracle In Cell No.7</b>	
Problem Identification (pendefinisian masalah)	Kesenjangan sosial dan penindasan
Causal Interpretation (memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Kejadian yang menimpa gadis kecil, terpeleset salju sehingga menyebabkan ia terbentur batu bara dan meninggal dunia yang menyebabkan seseorang yang tidaklah bersalah saat akan

	menolong gadis tersebut malah menjadi korban tuduhan atas kejadian tersebut.
Moral Evaluation (membuat keputusan moral atas masalah)	Kesabaran serta keikhlasan yang dimiliki dan diterapkan oleh seseorang merupakan hal yang bisa membuat kedamaian dan ketentraman selama hidup di dunia. Karena dalam kehidupan tidaklah pantas menyakiti dan memusuhi sesama yang lain. Namun dengan keikhlasan dan kesabaran yang diterapkan oleh seseorang selalu menjadi kambing hitam atas permasalahan yang terjadi.
Treatment Recommendation (menekankan penyelesaian masalah)	Perlunya menyelidiki kembali atas kesalahan dan tuduhan yang diberikan sebelum menuduh orang lain yang bersalah. Serta berusaha memberi kesempatan orang lain untuk berbicara dan membela dirinya karena dengan pengakuan yang diberikan bisa mengerti yang benar dan bersalah, hal itu juga bisa memberhentikan sikap

	berburuk sangka pada orang lain.
--	----------------------------------

## 2. Konfirmasi Temuan Dengan Teori

Pada era saat ini banyak sekali media yang mengangkat kejadian atau isu sosial di masyarakat sebagai cerita maupun sebagai kritik. Banyak pula media yang mengkontruksi cerita mengenai bentuk penindasan masyarakat golongan rendah atau golongan-golongan tertentu. Akibat adanya bentuk realitas dalam masyarakat tersebut, maka munculah ide-ide dari Frankfut sebagai pembebas dari ketimpangan-ketimpangan yang ada.

Pada sub bab ini, peneliti mencoba mengkonfirmasi hasil penelitian yang telah dianalisis dengan model framing Robert N Etman dengan teori kritis dari Madzhab Frankfrut. Teori kritis menurut Madzhab Frankfrut merupakan teori yang berusaha memberikan kesadaran untuk membebaskan manusia dari berbagai bentuk ketidakadilan dan dari hal-hal yang tidak masuk akal dan tidak seimbang. Teori ini juga menunjukkan ketertarikannya untuk mengemukakan adanya suatu bentuk penindasan sosial dan mengusulkan suau pengaturan kekuasaan, dalam upaya mendukung emansipasi dan mendukung terwujudnya masyarakat yang lebih bebas dan lebih terpenuhi kebutuhannya.<sup>4</sup>

Pada film *Miracle In Cell No.7* teori kritis memberikan kesadaran untuk membebaskan manusia dari hal-hal yang tidak masuk akal, hal inilah yang kemudian dikaitkan dengan sikap sutradara film (Lee Hwan Kyung) yang mengemas kesenjangan sosial melalui filmnya. Dengan label dari film *Miracle In Cell No.7* merupakan film yang banyak digemari bahkan sudah ditonton oleh

---

<sup>4</sup> Lilik Hamidah, Eva Masykurotin Azizah, “Budaya Jawa Dalam Film Java Heat (Analisis Framing Model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki)”, *Jurnal Komunikasi*.

masyarakat di dunia, maka pesan yang terkandung dan dibangun oleh sutradara film akan sangat merugikan kelas-kelas penguasa atau kelas atas. Mengingat tidak dari semua kelas atas adalah orang yang berbuat jahat. Untuk itu dalam penelitian ini akan lebih fokus mengambil pesan yang dibangun yaitu dalam konteks pesan baik atau yang mengandung unsur terpuji dalam film *Miracle In Cell No.7* yang dimunculkan oleh pemeran utama “Lee Young Go” yang tidak mendapatkan hak-haknya berupa keadilan bahkan pembebasan diri.

Dalam film *Miracle In Cell No.7* pesan-pesan *non verbal* terkait dengan penindasan telah dimunculkan sejak awal tayangan pada film, di mana divisualkan oleh pemeran utama Lee Young Go mendapat kekerasan fisik saat berada ditoko untuk membujuk anak dari seorang komisaris polisi agar tidak jadi membeli tas *Sailor Moon* yang diinginkan oleh anaknya. Hal tersebut menandakan bahwa kekerasan tersebut bukan saja karena ia merasa tidak suka dengan perlakuan Lee Young Go, namun ada maksud lain yang ingin disampaikan sutradara film yaitu, penggunaan jabatan sebagai bentuk kekerasan terhadap seseorang. Terdapat pula bentuk penindasan yang digambarkan lebih besar yaitu, berupa ancaman yang diberikan komisaris polisi kepada Lee Young Go agar mau mengakui kesalahan yang tidak ia perbuat agar anaknya Yee Sung bisa selamat. Hal seperti itu merupakan salah satu bentuk penindasan dengan memakai kekuasaan dan jabatan sebagai modal utamanya.

Dengan munculnya teori kritis Madzhab Frankrut ini diharapkan bisa memberi kesadaran pada masyarakat terkait dengan penggunaan kekuasaan dan jabatan sebagai penyelesaian atas masalah, yang mana terkait permasalahan tersebut banyak sekali dilakukan oleh

masyarakat saat ini yaitu banyak menggunakan jabatan dan kekuasaan untuk melakukan suatu tindakan.

### **3. Analisis Perspektif Islam**

Analisis framing atau pembingkaiian atas penonjolan suatu isu dalam film *Miracle In Cell No.7* akan dianalisis dalam pandangan perspektif Islam. Dalam hal ini peneliti merujuk pada temuan akhlaq terpuji sebagai pesan yang akan disampaikan.

Pada hasil temuan penelitian pada film *Miracle In Cell No.7* dalam penelitian ini cenderung lebih fokus pada akhlaq terpuji yang ditandai dengan beberapa adegan seperti, sifat sabar, sifat ikhlas, suka menolong orang yang membutuhkan, berbakti pada orang tua serta bekerja keras dalam menghidupi keluarganya. Sifat sabar digunakan ketika ia mendapat penghinaan serta pukulan dari orang lain, Lee Young Go sebagai korban yang memiliki riwayat cacat mental dan berasal dari masyarakat dengan stara rendah mendapatkan kekerasan batin dan fisik dari lingkungan keluarga yang berstara lebih tinggi darinya, dengan semua bentuk kekerasan dan penghinaan ia terima tanpa membalas hal yang sama pada mereka.

Jika dikaitkan dengan perspektif Islam, sifat sabar adalah perilaku yang baik, ini sama halnya kita sebagai manusia harus bisa menerapkan sifat sabar pada diri tiap individu agar kita bisa menjaga dan menahan sesuatu amarah yang buruk keluar dari tubuh kita yang nantinya bisa merugikan orang lain. Allah menyuruh kita untuk selalu menerapkan sifat sabar dalam kondisi apapun itu. Seperti hadist yang sudah dijelaskan oleh imam Bukhari Muslim :

*"barang siapa yang bersabar, maka ia akan diberi kekuatan oleh Allah, dan kelapangan hidup karena ia telah bersabar. (HR. Bukhari Muslim)."*<sup>5</sup>

Kandungan isi dari hadist di atas memberi peringatan pada manusia bahwa, ketika menanggung segala macam cobaan kita harus bisa menyikapinya dengan sabar. Karena seseorang yang selalu berlaku sabar akan dihadihkan oleh Allah berupa penjagaan, perlindungan, pertolongan dan pembelaan dari Allah SWT. Allah juga berfirman dalam QS. As-Syuura (42): ayat 43

وَلَمَنْ صَبَرَ وَغَفَرَ إِنَّ ذَلِكَ لَمِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

Artinya : Tetapi barang siapa yang bersabar dan memaafkan, sungguh yang demikian itu termasuk perbuatan yang mulia.<sup>6</sup>

Kandungan isi ayat di atas menjelaskan bahwa Allah bakal memberikan pahala besar bagi manusia yang mau bersabar dan memaafkan kesalahan yang telah diperbuat oleh orang lain kepadanya.

“Seperti cerita yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah yaitu kisah Abu Bakar dicaci seorang laki-laki sedangkan rosulullah berada disamping mereka hanya senyum melihatnya. Rosulullah tidaklah marah ketika seorang laki-laki tersebut mencaci sahabatnya yaitu abu bakar, akan tetapi rosulullah marah saat abu bakar membalas mencaci laki-laki itu. Seketka itu abu bakar meminta penjelasan pada rosulullah dan rosulullah menjawab “sesungguhnya saat engkau dicaci orang itu, malaikat ada

---

<sup>5</sup> Mahjuddin, *Akhlaq Tasawuf I*, Jakarta : Kalam Mulia, 2009.

<sup>6</sup> Al-Qur'an, *As-Syuura* : 43.

disampingmu dan ikut membalaskan cacian yang engkau dapatkan kepada orang yang mencaci makimu tanpa engkau ketahui. Dan ketika engkau membalas caci maki orang itu sesungguhnya setan ada disampingmu, dan aku tidak mau duduk berdampingan dengan setan”. Dan rosulullah memberi tahu abu bakar bahwa ketika ada manusia yang dianiaya atas diberikan kejahatan, lalu ia memaafkan kesalahannya maka Allah akan memuliakan dan memenangkan ia atas musuhnya.

Jika melihat kembali pada *scene* sifat sabar dari hasil temuan diperlihatkan pada menit ke 9.06. digambarkan dengan cacian dan kekerasan fisik, “siapa kau? Menampar Lee Young Go, kau gila, beraninya kau, aku akan melaporkanmu ke polisi sambil menampar kepala Young Go”. Dengan kesabaran Lee Young Go hanya diam diperlakukan dengan buruk oleh Komisarisi Polisi. Allah selalu memerintahkan kepada kita agar selalu bersikap sabar dalam menghadapi suatu masalah, orang yang bisa menahan amarah dengan bersifat sabar akan mendapatkan pahala terindah untuknya.

Pada hasil temuan kedua yaitu sikap ikhlas. Sikap ikhlas dalam film *Miracle In Cell No.7* ditandai dengan adegan Lee Young Go ikhlas menerima ancaman dan menerima hukuman mati demi menyelamatkan keselamatan putrinya yang dibuktikan pada adegan menit 1:27:20. Allah juga memerintahkan hambanya untuk selalu bersikap ikhlas dalam menerima kondisi apapun yang dihadapi. Diriwayatkan dari Imam Muslim yang bersumber dari Abu Hurairah,

إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى أَجْسَادِكُمْ وَلَا إِلَى صُورِكُمْ وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ

Artinya : sesungguhnya Allah tidak memandang fisik dan wajahmu, tetapi memandang keikhlasan hatimu.

Dijelaskan pada hadits di atas bahwa seseorang yang melakukan sesuatu disertai dengan keikhlasan dalam dirinya, baik itu sesuatu berupa kesedihan maupun kegembiraan Allah akan memberikan amal pada mereka tanpa melihat fisik dan wajahnya.

Pada hasil temuan ketiga yaitu akhlaq terpuji “suka menolong orang yang membutuhkan” yang dibuktikan pada scene menit 26:00 dan 22:01 “Lee Young Go sedang duduk dengan gaya jongkok, dan melihat ada yang aneh dari orang-orang sekitar. Tiba-tiba ia melihat musuh bosnya berlari kearah So Yang Ho, kemudian Lee Young Go berlari dan menyingkirkan bossnya akibatnya ia yang terkena tusukkan” dan “Ada seseorang disana, seseorang perlu bantuan!”. Jika dilihat dalam perspektif Islam perilaku Lee Young Go tersebut mencerminkan perbuatan terpuji yaitu suka menolong orang lain tanpa mementingkan keselamatannya sendiri dan tidak mengharapkan keuntungan kepada mereka orang yang ditolong. Rosululah memberikan arahan kepada sahabatnya dengan mengatakan, bahwa pertolongan terhadap sesama manusia merupakan upaya untuk menerima pertolongan yang lebih besar dan lebih bernilai tinggi dari Allah.

*“Pertolongan Allah selalu bersama dengan pertolongan hamba terhadap saudaranya”.*

Diriwayatkan oleh Bukhari Muslim.

Pada hasil temuan keempat dalam penelitian ini yaitu sikap berbakti yang merupakan cerminan dari akhlaq terpuji. Pada penelitian ini dibuktikan dengan pemingkaiian pada scene 2:0:40 ketika Ye Seung berhasil membersihkan nama baik ayahnya dipersidangan walaupun ayahnya sudah meninggal dunia atas pengakuan dari kesalahan yang tidak ia perbuat. Berbakti kepada

orang tua perbuatan sangat mulia, kita sebagai anak haruslah ingat akan pengorbanan-pengorbanan yang diberikan pada kita sewaktu kita kecil hingga dewasa. Allah berfirman dalam QS. Al-Isra' (17) : ayat 24 yang berbunyi,

وَإِخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْنِي  
صَغِيرًا<sup>٧</sup>

Artinya : Dan rendakanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, “wahai tuhanku, sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku pada waktu kecil”.<sup>7</sup>

Kandungan isi ayat di atas menjelaskan bahwa sebagai seorang anak harus selalu berlaku sopan dan santun kepada kedua orang tua. Tanpa kecuali dan membeda-bedakan, karena orang tua lah yang sudah memberika seluruh kasih sayangnya pada kita dan memberikan berbagai pengetahuan yang layak untuk kita sehingga kita bisa menjadi manusia yang mengerti ilmu dan adab. Pada *scene* dalam penelitian ini terlihat jelas bahwa Ye Seung sudah memenuhi kewajibannya sebagai seorang anak yaitu dengan berbakti pada ayahnya melalui kasih sayang dan pengorbanan yang diberi pada Lee Young Go “berhasil membersihkan nama baik ayahnya walaupun sang ayah sudah meninggal dunia”.

Hasil temuan kelima dalam penelitian ini disambungkan dalam ranah perspektif Islam masuk kedalam perilaku akhlaq terpuji dengan dibuktikan pada *scene* menit 11:08 ketika Lee Young Go bekerja keras dengan semaksimal mungkin dengan melalui berbagai kekurangan yang ada pada dirinya, ia bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan ia dan anaknya. Sebagai kepala

---

<sup>7</sup> Al-Qur'an, *Al-Isra'* : 24.

keluarga sangat wajib untuk melindungi dan mencari nafkah untuk memperbaiki ekonomi keluarga selama dia masih sehat dan masih hidup. Rosulullah sangat menyukai seseorang yang bekerja keras dalam hal baik untuk memenuhi kehidupan keluarganya, seperti yang dijelaskan dari Ibnu Majjah yang berbunyi,

*“Tidak ada yang lebih baik dari usaha seorang laki-laki kecuali dengan tangannya sendiri, dan apa saja yang dinafkahkan oleh seorang laki-laki kepada diri, istri, anak dan pembantunnya merupakan sedekah”*

Berdasarkan dari dalil al-qur'an dan hadist nabi di atas, digambarkan dalam film *Miracle In Cell No.7* bahwa perbuatan tercela akan membawa kita pada kesesatan dan secara tidak sadar hal tersebut akan menghancurkan diri sendiri seiring dengan berjalannya waktu. Untuk itu kita sebagai manusia perbanyaklah menanamkan dan menerapkan akhlak terpuji sesuai yang sudah digambarkan dalam film *Miracle In Cell No.7*.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penyajian data yang peneliti peroleh melalui pendekatan kritis model Robert N Etman, peneliti berhasil memperoleh hasil analisis penelitian terkait pesan akhlaq terpuji yang terdapat dalam film *Miracle In Cell No.7*. Sebagai berikut :

1. Ditemukan konflik dalam *scene* yang terkandung dalam film *Miracle In Cell No 7*. Meliputi : kesenjangan sosial dan kekerasan fisik.
2. Pesan yang tersampaikan dalam film *Miracle In Cell No.7* adalah Lee Hwan Kyung seorang sutradara film ingin menghentikan kesenjangan sosial yang ada dalam kehidupan bermasyarakat dan selalu menerapkan akhlaq terpuji dalam setiap perbuatannya.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, maka peneliti turut memberikan beberapa rekomendasi terkait adanya hasil penelitian, yaitu.

1. kita sebagai makhluk sosial bermasyarakat harus bisa menerapkan perilaku terpuji dalam diri tiap individu, agar bisa terjauhkan dari hal-hal buruk yang tidak diinginkan serta bisa membawa kita pada ketentraman dan kebahagiaan dunia.
2. Bagi produser pembuat film diharapkan sering mengangkat alur cerita film terkait kritik soisal, karena hal tersebut merupakan salah satu alat bagi masyarakat untuk menyuarakan keluh kesah pada pemerintah dan pihak terkait dan untuk menyadarkan masyarakat dari bentuk kekeliruan yang ada.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan yang peneliti alami dalam penyusunan penelitian ini adalah mencari kesamaan model framing yang digunakan dalam membingkai film. Karena pada dasarnya kebanyakan model analisis framing digunakan untuk membingkai suatu isu sosial di media berita televisi, koran, dan youtube. Tetapi di sini peneliti berusaha untuk menemukan dan berhasil menganalisis film dengan menggunakan model framing sesuai yang diharapkan. Selain itu peneliti mengalami kesulitan saat mencari tahu kesenjangan isu sosial di masyarakat Korea Selatan sendiri, Negara Korea Selatan terlalu menutupi problem masyarakat di media sosial. Hal itu membuat peneliti mengalami kesulitan untuk mengetahui fakta yang dibutuhkan dalam penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Bungin, Burgan. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenadamedia group. 2006.
- Morissan. *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*. Jakarta : Kencana. 2013.
- Eriyanto. *Analisis Framing*. Yogyakarta : LkiS. 2002.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : PT. Bima Karya. 1987.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Rajawali Pers. 2009.
- Ujana Onong Effendy. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2009.
- Tabroni, Roni. *Media Massa Islam*. Yogyakarta : Calpulis. 2017.
- Riantiarno, Nano. *Cermin Merah: Lakon yang Tak Pernah Selesai*. Jakarta : Grasindo. 2004.
- Maryani, Eni. *Media dan Perubahan Sosial*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2011.
- Husaini, Adian. *Jihad Osama Versus Amerika*. Jakarta : Gema Insani Pers. 2001
- Idur, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi 2*. Jakarta : 2002.
- Yetty Oktarina dan Yudi Abdullah. *Komunikasi dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta : Deepublish. 2017.
- Ali Mursid Muhamad dan Manesah Dani. *Pengantar Teori Film*. Yogyakarta : Deepublish. 2020.
- Rosalin Sovia, dkk. *Komunikasi bisnis (Pendekatan Praktis)*. Malang : UB Press. 2020.
- Abar Zaini dan Ahmad. *Kritik Sosial, Pers dan Politik Indonesia: Kritik Sosial Dalam Wacana Pembangunan*. Yogyakarta, 1999.

Masduddin Ifan. *Mengenal Dunia Film* . Jakarta : Multi Kreasi Satudelapan. 2011.

## **JURNAL**

Khatimah, Husnul. “Posisi dan Peran Media dalam Kehidupan Masyarakat” *Jurnal Tasamu*, Vol. 16, No. 1, 2018.

Zulfebriges. “Teori Media-Marxist: Sebuah Pengantar” *Jurnal Mediator*. Vol. 4, No. 1, 2003.

Hamidah, Lilik dan Masykurotin Eva Azizah. “Budaya Jawa Dalam Film Java Heat (Analisis Framing Model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki)”, *Jurnal Komunikasi*.

Rachman, “Firdaus. Analisis Framing Pesan Akhlaq Mazmumah Dalam Film Parasite”. *Skripsi S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi*. Jurusan Ilmu Komunikasi pada UIN Sunan Ampel Surabaya. 2021.

Tover, John A. “Framing Social Movement Throught Documentary Film” *Sociology Departement University of san Francisco*. 2013.

Rachmawati, Yeanie. “Analisis Semiotika John Fiske Tentang Maskulinitas dalam Film Miracle In Cell No.7 Karya Lee Hwan Kyung” *Jurnal ilmiah Dinamika Sosial*. Vol. 2, No. 1, Februari 2018.

## **INTERNET**

Dimas Hutomo, Hukumnya Menuduh Orang Melakukan Tindak Pidana TanpaBukti,<https://www.hukumonline.com/klinik/detail/lt5c580a5ca3ae3/hukumnya-menuduh-orang-melakukan-tindak-pidana-tanpa-bukti>, (diakses 22 November 2021).

Novi Christiastuti, Pria Korea Dinyatakan Tak Bersalah Usai Dieksekusi Mati 70 Tahun Lalu, <https://news.detik.com/internasional/d-4866539/pria-korea-dinyatakan-tak-bersalah-usai-dieksekusi-mati-70-tahun-lalu> , (diakses 28 November 2021).

Arti Kata Pesan-Kamus Besar Bahasa Indonesia, (diakses 28 Oktober 2021).

Sirojul Khafid, “*Sinopsis Miracle In Cell No.7 Versi Korsel yang Diadaptasi Hanung*”, <https://tirto.id/sinopsis-miracle-in-cell-no-7-versi-korsel-yang-diadaptasi-hanung-frdn>, (diakses pada tanggal 10 November).

Little-a, “*Miracle In Cell No.7*”, <https://kepopper.com/film-miracle-in-cell-no-7/>, (diakses pada tanggal 10 November 2021).

Sofiatul Hasanah, “*Miracle In Cell No.7*”, <http://www.araaita.net/2018/10/miracle-in-cell-no7.html?m=1>, (diakses pada tanggal 23 Januari 2022).

